

**PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* DENGAN MEDIA *POWER POINT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV MIN 11 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DINA LESTARI

NIM: 140209066

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M/1440 H**

**PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* DENGAN MEDIA *POWER POINT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV MIN 11 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan

Oleh

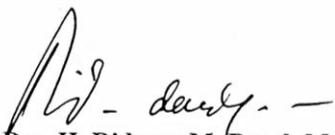
DINA LESTARI

NIM. 140209066

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Drs. H. Ridwan M. Daud, M. Ed
NIP. 196505162000031001

Pembimbing II,


Hafidh Maksum, M.Pd

PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* DENGAN MEDIA *POWER POINT*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV MIN 11 BANDA ACEH

SKRIPSI

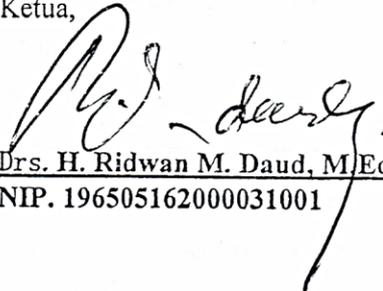
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasa Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S -1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari / Tanggal :

Jumat, 4 Januari 2019
28 Rabiul Akhir 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

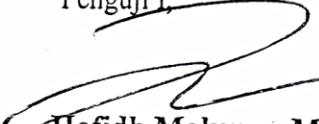
Ketua,


Drs. H. Ridwan M. Daud, M.Ed
NIP. 196505162000031001

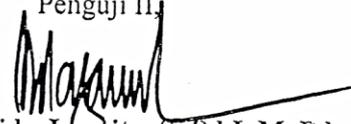
Sekretaris,


Evaida Ulha Aunies, M.Si
NIP. 198010242014112004

Penguji I,


Hafidh Maksum, M.Pd
IDN. 0124038103

Penguji II,


Nida Jarnita, S. Pd.I, M. Pd
NIP. 198402232011012009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dina Lestari
NIM : 140209066
Fak/ Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
JudulSkripsi : Penerapan Model *Mind Mapping* Dengan Media *Power Point* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 11 Banda Aceh.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melakukan pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan nyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 19 Desember 2018

Yang Menyatakan



Dina Lestari
140209066

ABSTRAK

Nama : Dina Lestari
NIM : 140209066
Fak/ Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
JudulSkripsi : Penerapan Model *Mind Mapping* Dengan Media *Power Point* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 11 Banda Aceh.
Pembimbing I : Drs. H. Ridwan M. Daud, M. Ed
Pembimbing II : Hafidh Maksum, M. Pd

Terdapat sebagian besar siswa kelas IV belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan MIN 11 Banda Aceh yaitu 76. Oleh karena itu, perlu adanya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* dengan media *power point* agar hasil belajar tercapai sesuai yang diinginkan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1). Bagaimana aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *mind mapping* dengan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh, 2). Bagaimana aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *mind mapping* dengan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh, 3). Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh dengan menerapkan model *mind mapping* dengan media *power point*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *mind mapping* dengan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh, 2). Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *mind mapping* dengan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh, 3). Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan model *mind mapping* dengan media *power point* kelas IV MIN 11 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh yang berjumlah 35 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi (guru dan siswa) dan lembar tes (soal *pree test* dan *post test*). Analisis aktivitas guru menggunakan rumus persentase. Aktivitas guru pada siklus I berada pada kategori baik 75%, meningkat pada siklus II menjadi kategori baik sekali 92,5%. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I berada pada kategori baik 85%. Meningkat pada siklus II menjadi kategori baik sekali 93,3%. Hasil belajar siswa pada siklus I 80% berada pada kategori baik, meningkat pada siklus II menjadi 97,14% berada pada kategori baik sekali dan mencapai nilai ketuntasan klasikal yang ditentukan yaitu 80%. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model *mind mapping* dengan media *power point*.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “penerapan model *Mind Mapping* dengan media *Power Point* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh”.

Selama menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktu yang diharapkan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Ayah dan ibunda saya, Suswanto dan Zulfainiar SE. saudara saudari saya Juliardi Prasetyo, Wiwin Pratiwi, Legiana Septia Ningrum yang telah memberi dukungan materi dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Dekan Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta stafnya yang telah membantu penulis.
3. Bapak Drs. H. Ridwan M. Daud, M.Ed selaku Pembimbing I, yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk penulis dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Hafidh Maksum, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk penulis dan menyelesaikan skripsi ini.

5. Ketua dan sekretaris Prodi PGMI beserta stafnya yang membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada sekolah dan guru kelas IV-1 MIN 11 Banda Aceh.
7. Kepada perpustakaan yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman sejawat angkatan 2014 khususnya kepada sahabat seperjuangan Nurafifah, Lidia Sri Hartati Purba dan Riza Balqis serta kepada orang terkasih Ananda yang telah memberikan bantuan, dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kejanggalan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga skripsi ini ada manfaatnya bagi semua pada masa yang akan datang.

Akhirnya kepada Allah jalan kita menyerahkan diri semoga rahmat dan kasih sayang-Nya selalu dilimpahkan kepada kita semua. AMIN

Banda Aceh, 4 Januari 2019

Penulis

Dina Lestari
140209066

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN SIDANG <i>MUNAQASYAH</i>	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional	5
BAB II: LANDASAN TEORETIS	7
A. Model Pembelajaran.....	7
B. Model <i>Mind Mapping</i>	8
1. Langkah-langkah <i>Mind Mapping</i>	8
2. Kelebihan dan kekurangan <i>Mind Mapping</i>	9
C. Media Pembelajaran.....	10
1. Pengertian Media	10
2. Macam-macam Media.....	11
3. Manfaat Media	11
D. <i>Power Point</i>	13
1. Pengertian <i>Power Point</i>	13
2. Kelebihan dan kekurangan <i>Power Point</i>	14
E. Hasil Belajar.....	15
F. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	16
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	16
2. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	17
BAB III: METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
1. Perencanaan (<i>Playing</i>)	19
2. Pelaksanaan (<i>Acting</i>)	20
3. Pengamatan (<i>Observation</i>).....	21
4. Refleksi (<i>Reflection</i>)	22
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	22
C. Instrumen Pengumpulan Data	23

D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	30
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	32
1. Siklus I	32
2. Siklus II	42
C. Pembahasan Hasil Belajar.....	50
1. Aktivitas Guru	50
2. Aktivitas Siswa.....	51
3. Hasil Belajar Siswa	52
BAB V: PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58
RIWAYAT HIDUP	122

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	26
Tabel 3.1 Kriteria Penelitian Aktivitas Siswa	27
Tabel 3.2 Kriteria Penelitian Aktivitas Guru.....	28
Tabel 4.1 Identitas MIN 11 Banda Aceh	30
Tabel 4.2 Keadaan Fisik MIN 11 Banda Aceh	31
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MIN 11 Banda Aceh	31
Tabel 4.4 Keadaan Tenaga Pendidik MIN 11 Banda Aceh	31
Tabel 4.5 Jadwal Penelitian	32
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Pada Siklus I.....	34
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Pada Siklus I	37
Tabel 4.8 Daftar Nilai Hasil Tes Siklus I	39
Tabel 4.9 Hasil Temuan Dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Pada Siklus I	40
Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Pada Siklus II	43
Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Pada Siklus II	45
Tabel 4.12 Daftar Nilai Tes Siklus II	47
Tabel 4.13 Hasil Refisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II	49
Tabel 4.14 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry	58
2. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah	59
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian pada MIN 11 Banda Aceh	6
4. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	61
5. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	68
6. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	73
7. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	77
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	81
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	90
10. Materi	100
11. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	102
12. Lembar Tes Awal (<i>Pretest</i>) Siklus I	104
13. Lembar Tes Awal (<i>Pretest</i>) Siklus II	107
14. Lembar Tes Akhir (<i>Postest</i>) Siklus I	110
15. Lembar Tes Akhir (<i>Postest</i>) Siklus II	113
16. Foto Penelitian Model <i>Mind Mapping</i> dengan Media <i>Power Point</i> Siklus I	120
17. Foto Penelitian Model <i>Mind Mapping</i> dengan Media <i>Power Point</i> Siklus II	121
18. Biodata Penulis	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya. Dengan demikian peserta didik akan memahami perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat.¹ Kualitas suatu masyarakat atau bangsa ditentukan oleh faktor pendidikan. Oleh karena itu, perlu adanya pembaharuan pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.²

Pendidikan membutuhkan model dalam penerapannya untuk tujuan pendidikan yang lebih baik, Trianto menyatakan bahwa, model pembelajaran adalah kerangka suatu sistem yang menggambarkan susunan yang sistematis dalam mengembangkan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.³ Oleh karena itu, model pembelajaran sangat mempengaruhi proses pembelajaran yang sedang berlangsung, maka guru harus dapat memilih model pembelajaran yang lebih tepat.

Model pembelajaran *mind mapping* adalah salah satu model yang tepat dalam pembelajaran dimana aktivitas dilakukan oleh siswa, sedangkan guru mengatur pembelajaran secara maksimal sehingga menciptakan kondisi belajar

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pendidikan*, (Jakarta: Aksara, 2001), h. 3.

² Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1984), h. 20.

³ Trianto, *Model Pembelajaran*, (Bandung 2012), h. 53.

yang memungkinkan terjadinya proses belajar bersama siswa lainnya dalam suatu kelompok. Model pembelajaran *mind mapping* dalam pelaksanaannya siswa dapat membuat *mind mapping* atau peta pikiran dengan berbagai simbol, kata, dan warna sesuai dengan materi pelajaran.⁴

Dalam model pembelajaran *mind mapping*, seorang guru dapat memaksimalkan pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran agar siswa terfokus pada pembelajaran yang sedang berlangsung. Guru juga sangat berperan penting untuk memilih sebuah media yang menarik. Media *power point* adalah salah satu media pembelajaran. Dalam *power point* tidak hanya menampilkan sebuah teks tetapi dapat juga menampilkan materi dalam bentuk multimedia berupa audio, visual, dan audio visual yang diatur sedemikian rupa.⁵

Oleh karena itu, media *power point* merupakan media pembelajaran yang mampu membuat bermacam-macam *slide* presentasi yang akan di tunjukkan. *Slide* adalah lembar presentase yang akan di tunjukkan kepada penonton. Penyusunan *slide* dalam media *power point* juga dapat memudahkan siswa untuk memahami materi dalam pembelajaran. Guru dapat mempergunakan media *power point* untuk melakukan presentasi di kelas. Pemanfaatan media *power point* dengan efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan menerapkan model *mind mapping* guru terlebih dahulu akan menjelaskan materi yang akan dipelajari dengan menunjukkan sebuah *power point*. Penggunaan media *power point* sangat membantu proses pembelajaran yang akan dilakukan. Selanjutnya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, guru

⁴ Tony, *Buku Pintar Mind Mapping*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 72.

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 23.

menyampaikan materi dan pokok permasalahan yang akan dijawab oleh siswa, serta siswa membuat kreasi melalui *mind mapping* berupa gambar yang sebelumnya didiskusikan oleh teman kelompok. Teknik belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan orang lain. Setelah siswa selesai membuat *mind mapping*, selanjutnya guru bersama siswa akan menyimpulkan jawaban dari setiap kelompok

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan pada pembelajaran tematik kelas IV pada MIN 11 Banda Aceh. Terdapat sebagian siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 76 seperti yang ditetapkan oleh sekolah. Oleh karena itu, perlu adanya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* dengan media *power point* agar hasil belajar tercapai sesuai yang diinginkan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menerapkan model *mind mapping* dengan media *power point* pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan judul:

“PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* DENGAN MEDIA *POWER POINT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 11 BANDA ACEH”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktifitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *mind mapping* dengan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh?
2. Bagaimana aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *mind mapping* dengan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh dengan menerapkan model *mind mapping* dengan media *power point*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktifitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *mind mapping* dengan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh
2. Untuk mengetahui aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *mind mapping* dengan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan model *mind mapping* dengan media *power point* kelas IV MIN 11 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, dapat memberikan suasana belajar lebih aktif, mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir siswa.
2. Bagi guru, dapat memperkaya model pembelajaran serta media yang digunakan sesuai materi sehingga dapat menjadi daya tarik tersendiri dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti, menambah wawasan serta dengan adanya penelitian ini, di kemudian hari peneliti siap menjadi guru yang professional dan inovatif dalam mengajar.
4. Bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.

E. Definisi Operasional

1. Model *Mind Mapping*

Model pembelajaran *mind mapping* adalah salah satu model pembelajaran dimana aktivitas dilakukan oleh guru dan guru mengatur secara maksimal sehingga menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan terjadinya proses belajar sesama siswa lainnya dalam suatu kelompok. Model pembelajaran *mind mapping* dalam pelaksanaannya sangat menarik perhatian siswa karena

membuat siswa dapat membuat *mind mapping* atau peta pikiran dengan berbagai simbol, kata, dan warna sesuai dengan pelajaran yang sedang dipelajari.⁶

2. Media *Power Point*

Media adalah salah *power point* satu media pembelajaran. Dengan adanya *power point* akan lebih menarik bagi yang melihat, didalam *slide* memiliki informasi yang tidak terlalu banyak, teks dan penampilan materi. Didalam *power point* tidak hanya menampilkan sebuah teks tetapi juga dapat menampilkan materi multimedia berupa audio, visual, dan audio visual yang diatur sedemikian rupa.⁷

3. Hasil Belajar

Menurut Anni hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar hasil. Belajar dapat diketahui melalui evaluasi untuk mengukur dan menilai apakah siswa sudah menguasai materi yang dipelajari sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.⁸

⁶ Tony , *Buku Pintar Mind Mapping*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 72.

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 23.

⁸ Anni, Catharina, Tri, *Psikologi Belajar*, (Bandung: Unnes Perss, 2007), h. 34.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran

Menurut Trianto, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Serta model pembelajaran merupakan pendekatan yang luas dan menyeluruh serta dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajarannya, sintaks (pola urutannya), dan sifat lingkungan belajarnya.⁹

Menurut Slavin, model pembelajaran adalah suatu acuan kepada suatu pendekatan pembelajaran termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya.¹⁰

Menurut Richard I. Arends ada empat hal yang sangat berkaitan dengan model pembelajaran yaitu:

- a. Teori rasional yang logis yang disusun oleh para penciptanya atau pengembangnya.
- b. Titik pandang/landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar.
- c. Perilaku guru yang mengajar agar model pembelajarannya dapat berlangsung baik.

⁹ Trianto, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2012), h. 53.

¹⁰ Slavin, *Cooperative Learning*, (Bandung: Nusa Media 2009), h. 72.

- d. Struktur kelas yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal ¹¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan cara atau teknik penyajian materi yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan.

B. Model *Mind Mapping*

Model pembelajaran *mind mapping* adalah salah satu model pembelajaran dimana aktivitas dilakukan oleh guru dan guru mengatur secara maksimal sehingga menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan terjadinya proses belajar sesama siswa lainnya dalam suatu kelompok. Model pembelajaran *mind mapping* dalam pelaksanaannya sangat menarik perhatian siswa karena membuat siswa dapat membuat *mind mapping* atau peta pikiran dengan berbagai simbol, kata, dan warna sesuai dengan pelajaran yang sedang dipelajari. ¹²

1. Langkah-langkah *mind mapping*

Menurut Mahmuddin ada beberapa langkah-langkah dalam pelaksanaan model *mind mapping* untuk mengingat suatu materi yakni:

- a. Menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai kepada siswa pada awal pembelajaran.
- b. Guru mengemukakan terlebih dahulu konsep yang akan dipelajari atau permasalahan yang akan dipecahkan oleh siswa.

¹¹ Richard I. Arends, *Belajar Untuk Mengajar*, (Jakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 96.

¹² Tony , *Buku Pintar Mind Mapping*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), h. 72.

- c. Menengelompokkan siswa yang anggota kelompoknya sebanyak 5-8 orang.
- d. Kelompok diberikan kesempatan untuk melakukan berdiskusi mengenai permasalahan yang diberikan oleh guru.
- e. Tiap kelompok diarahkan untuk mencatat seluruh alternative jawaban yang diperoleh dari hasil diskusi.
- f. Masing-masing kelompok secara acak diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya. Pada kesempatan ini guru mencatat di papan tulis dan mengelompokkan jawaban tersebut berdasarkan beberapa kriteria.
- g. Siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan dari data yang telah dituliskan oleh guru dipapan tulis.¹³

2. Kelebihan dan kekurangan *mind mapping*

Maghfiroh mengemukakan kelebihan *mind mapping* sebagai berikut:

- a. Memudahkan kita melihat gambaran keseluruhan,
- b. Membantu otak untuk: mengatur, mengingat, membandingkan, dan membuat hubungan.
- c. memudahkan menambahkan informasi baru,
- d. Pengkajian ulang bisa lebih cepat.
- e. Setiap peta bersifat unik.

¹³Mahmuddin, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta 2009), h. 14.

Kelemahan *mind mapping* yaitu:

- a. Hanya siswa yang aktif yang terlibat.
- b. Tidak sepenuhnya siswa yang belajar.
- c. Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan.¹⁴

C. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Gerlach dan Ely dalam Azhar Arsyad mengemukakan bahwa media adalah manusia, materi atau kajian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media sebagai segala bentuk menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain melalui kemampuan dan teknologi. Teknologi erat kaitanya dengan media dalam pembelajaran. Teknologi bukan hanya sekedar benda, alat, bahan, tetapi sebagai perantara atau penyampaian pesan kepada penerima melalui alat teknologi.

Gagne dan Briggs dalam Azhar Arsyad mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajar, yang terdiri dari buku, tipe-recorder, kaset, video camera, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar dan media pengajaran menurut Kemp dan Deyton dalam Azhar Arsyad ada tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk peorangan, kelomppk, atau kelompok pendengan yang besar jumlahnya,

¹⁴Maghfiroh, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Jakarta: Rineka Cipta 2009), h. 45.

yaitu: (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberi intruksi.¹⁵

2. Macam-macam Media

Media teknologi informasi berupa multimedia yang diantaranya buku, *tipe recorder*, kaset, *infocus*, *leptop*, audio visual, audio, visual, *power point*, dan media gambar, *video camera*, *film*, *slide* (gambar bingkai), foto. Di dalam proses belajar mengajar sangat penting menggunakan media pembelajaran yang menyangkut materi pembelajaran yang sedang berlangsung serta siswa dapat melihat dan mendengarkan secara langsung.

3. Manfaat Media

Sudjana dan Rivai dalam Azhar Arsyad mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Pembelajaran lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
3. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan.

¹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 3-21.

Hamalik dalam Azhar Arsyad merincikan manfaat media pembelajaran yaitu:

1. Menunjukkan dasar-dasar konkret untuk berfikir.
2. Memperbesar perhatian siswa.
3. Menetapkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, agar membuat belajar lebih sempurna.
4. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri.
5. Menumbuhkan pemikiran yang baik melalui pengalaman.
6. Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.¹⁶

Dari uraian dan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah:

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya.

¹⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), h. 27-29.

3. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

D. Power Point

1. Pengertian *power point*

Media *power point* adalah salah satu media pembelajaran. Dengan adanya *power point* akan lebih menarik bagi yang melihat, di dalam *slide* memiliki informasi yang tidak terlalu banyak, teks dan penampilan materi. *Power point* tidak hanya menampilkan sebuah teks tetapi juga dapat menampilkan materi melalui multimedia berupa audio, visual, dan audio visual yang diatur sedemikian rupa.¹⁷

Media pembelajaran yang baik harus memenuhi berbagai kriteria. Beberapa kriteria diantaranya adalah menarik dan benar-benar mampu membantu siswa mencapai tujuan pembelajarannya.

Dalam media pembelajaran berbasis multimedia, visualisasi pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa merupakan bagian yang sangat penting. Penataan elemen-elemen visual harus dapat menampilkan visual yang dapat dimengerti, terang/dapat dibaca, dan dapat menarik perhatian sehingga mampu menyampaikan pesan yang diinginkan oleh penggunanya.

¹⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 23.

2. Kelebihan dan kekurangan *power point*

Power point di dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa kelebihan diantaranya :

- a. Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto.
- b. Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.
- c. Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.
- d. Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.
- e. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang
- f. Dapat disimpan.

Power point di dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa kekurangan diantaranya:

- a. Pengadaannya mahal dan tidak semua sekolah dapat memiliki.
- b. Tidak semua materi dapat disajikan dengan menggunakan *power point* .
- c. Membutuhkan keterampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide-ide yang baik pada desain program komputer *Microsoft power point* sehingga mudah dicerna oleh penerima pesan.

- d. Memerlukan persiapan yang matang, bila menggunakan teknik-teknik penyajian (animasi) yang kompleks.¹⁸

E. Hasil Belajar

Taksonomi Bloom memiliki tiga ranah dalam hasil belajar yaitu mencakup kemampuan koognitif, afektif dan psikomotor.

Menurut Anni hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktifitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajaran.¹⁹

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar dari dalam diri siswa. Siswa tidak mengeluh dengan prestasi yang rendah dan ia akan berjuang lebih keras untuk memperbaikinya atau setidaknya mempertahankan apa yang telah dicapai.
- b. Menambah keyakinan dan kemampuan dirinya, artinya ia tahu kemampuan dirinya dan percaya bahwa ia mempunyai potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila ia berusaha sebagaimana mestinya
- c. Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya, seperti akan tahan lama diingat, membentuk perilaku, bermanfaat untuk mempelajari

¹⁸Arief Sadirman, *Media Pendidikan pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 47-48.

¹⁹ Anni, Catharina, Tri, *Psikologi Belajar...*, h. 72.

aspek lain, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri dan mengembangkan kreativitasnya.

- d. Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh, yakni mencakup ranah koognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psokomotor (keterampilan).
- e. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan diri terutama dalam menilai dan mengendalikan diri terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

Jadi dapat disimpulkan hasil belajar adalah perubahan perilaku seseorang setelah mengalami aktifitas belajar. Hasil belajar mencakup koognitif, afektif, dan psikomotorik.

F. Hakiat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan sebagai sekumpuln pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmunan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Dengan demikian IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hokum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah.

2. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Pembelajaran IPA mencakup semua materi yang terkait dengan objek alam serta persoalannya. Ruang Lingkup IPA yaitu makhluk hidup, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta serta proses materi dan sifatnya. IPA terdiri dari tiga aspek yaitu Fisika, Biologi dan Kimia. Pada aspek Fisika, IPA lebih mengfokuskan pada benda-benda tak hidup. Pada aspek Biologi, IPA mengkaji pada persoalan yang terkait dengan makhluk hidup serta lingkungannya. Sedangkan pada aspek Kimia, IPA mempelajari gejala-gejala kimia baik yang ada pada makhluk hidup maupun benda tak hidup yang ada di alam.²⁰

²⁰ Trianto, *IPA SAINS dan Hakikat IPA* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 43.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai penelitian di kelasnya dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaborasi dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus. PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik di kelas.²¹

Penelitian tindakan kelas merupakan sarana penelitian pembelajaran khususnya dan pendidikan pada umumnya, yang hasilnya akan memberikan masukan bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Dengan demikian penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian refleksi, melalui tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih professional.²²

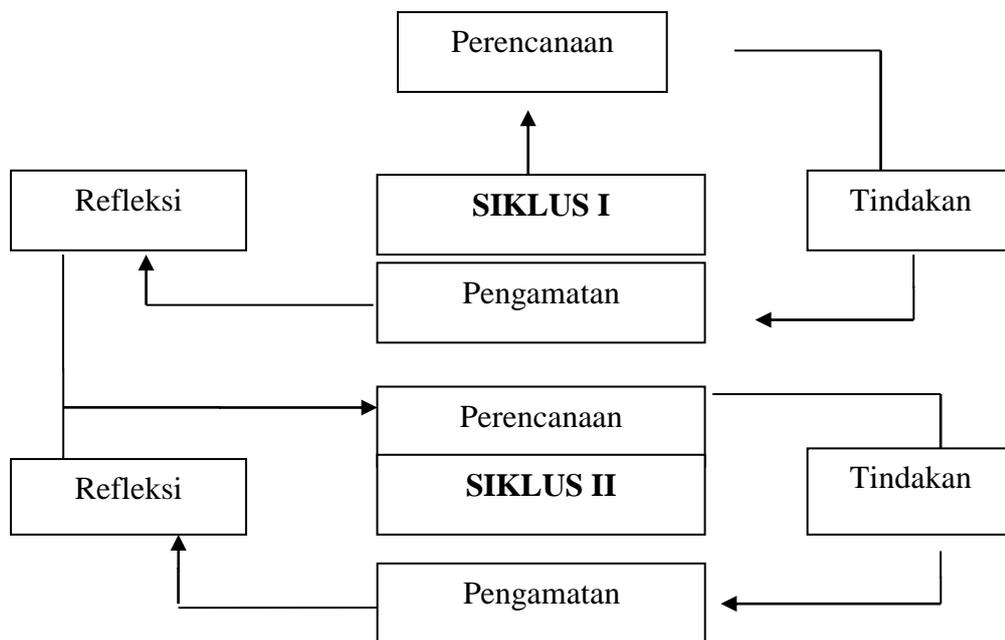
Dengan demikian dapat dikatakan bahwa proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas merupakan suatu rangkaian siklus yang

²¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2008), h. 45.

²² Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), h. 152.

berkelanjutan. Proses tersebut merupakan suatu proses dinamis yang meliputi empat siklus, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.²³

Adapun model siklus rancangan penelitian tindakan kelas, dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)²⁴

Adapun tahap persiapan yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah:

1. Perencanaan (*Playing*)

Dalam tahap perencanaan penulis menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

²³ Suharjo, *Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah*, h. 24.

²⁴ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (akarta: Bumi Aksara, 2012), h. 16.

Dalam tahap ini penulis juga menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk membantu penulis memperoleh fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.²⁵

Adapun rencana yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengajarkan dengan menggunakan model *mind mapping* dengan media *power point* pada siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh. Pada tahap ini menyusun rencana yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan tema, subtema dan materi yang akan diajarkan.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
- c. Menyusun alat evaluasi kepada siswa
- d. Mempersiapkan lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- e. Membuat soal tes (*post test*).
- f. Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa.
- g. Menentukan siklus yang akan dilakukan yaitu yang terdiri dari dua siklus.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Tindakan adalah apa yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.²⁶ Pelaksanaan merupakan penerapan isi rancangan yaitu berupa tindakan kelas.²⁷ Adapun yang dilakukan pada tahap ini adalah peneliti melakukan tindakan berupa

²⁵ Suharsimi Arikunto, Suhardjo, Supardi, *Penelitian Tindakan ...*, h.18.

²⁶ Suharsimi Arikunto, suhardjo, supardi, *Penelitian Tindakan...*, h.17-18.

²⁷ Suharsimi Arikunto, suhardjo, supardi, *Penelitian Tindakan...*, h. 18.

kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP siklus I. Setelah selesai melakukan tindakan pada siklus I. Peneliti memberikan soal diakhir pembelajaran dengan soal *post-test* untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus I. Selanjutnya, peneliti melakukan refleksi dan kajian kembali hasil pembelajaran tersebut dengan berkonsultasi bersama guru yang bertindak sebagai pengamat. Jika sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan I yang baru selesai dilaksanakan, dan apabila siswa belum mencapai ketuntasan belajar maka peneliti melanjutkan siklus II dengan merevisi kembali hambatan yang ditemukan pada siklus I.

Bedasarkan hal tersebut dirancang kembali RPP untuk siklus ke II. Seperti pada siklus I peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan RPP siklus ke II. Langkah terakhir sesudah dilakukan siklus ke II diatas maka diadakan tes akhir.

3. Pengamatan (*observation*)

Pada tahap ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat. Pengamat adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar.²⁸ Pada tahap ini pengamat mengamati situasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti. Seperti mengamati aktivitas siswa dan cara guru mengelola kelas. Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar aktivitas guru dan siswa pada proses kegiatan belajar-mengajar. Pengamatan dilakukan pada saat kegiatan siklus I dan II.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 204.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang dilakukan. Istilah refleksi berasal dari kata bahasa Inggris *reflection*, yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia pemantulan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksanaan sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.²⁹ Dalam refleksi peneliti juga mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya.³⁰

Refleksi dilakukan untuk melihat kemajuan yang diperoleh dan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki ataupun hambatan-hambatan yang harus dihadapi pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil refleksi ini peneliti dapat merevisi rancangan untuk melakukan siklus selanjutnya.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 11 Banda Aceh. Alamat: Jln. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Darussalam, Kec, Syiah Kuala Banda Aceh.

Subjek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan informasi dan keterangan dari peneliti yang diinginkan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV-1 MIN 11 Banda Aceh.

²⁹ Suharsimi Arikunto, Suhardjo, *Penelitian Tindakan Kelas*, cet.12, (Jakarta Bumi Aksara, 2014), h. no. 16.

³⁰ Mulyasa, *Praktis Penelitian Tindakan...*, h. 71.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data.

1. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran adalah sekumpulan sumber belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKPD, buku paket dan soal tes.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (lebih cermat, lengkap, dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah.³¹ Instrumen merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari jawaban pada suatu penelitian. Adapun instrumen yang digunakan sebagai berikut:

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan model *mind mapping* dengan *media power point* selama proses belajar mengajar. Data observasi diisi dengan menuliskan kode atau nomor kegiatan aktivitas siswa dengan petunjuk yang tertera pada lembar tersebut.

³¹ Suharmin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002), h.77.

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Alat untuk mengukur aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas siswa ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran pada setiap pertemuan. Data observasi diisi dengan menuliskan kode atau nomor kegiatan aktivitas siswa dengan petunjuk yang tertera pada lembar tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat ada tidaknya perubahan ataupun peningkatan prestasi belajar peserta didik. Untuk mengetahui hal tersebut maka diperlukan data. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi Kemampuan Guru

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan guru (peneliti) pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi dengan cara melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan model *mind mapping* dengan media *power point*. Aktivitas guru (peneliti) yang akan diamati adalah kemampuan guru (peneliti) memberikan apersepsi dan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* dengan media *power point*, menjelaskan materi, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab,

memberikan penguatan siswa, membagikan siswa dalam bentuk kelompok, membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas dalam kelompok, memberikan *reward* kepada siswa, mengalokasikan waktu dan menyimpulkan atau menutup pelajaran.

2. Observasi Aktivitas siswa

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, kegiatan tersebut berkenaan dengan guru (peneliti) dan siswa selama proses pembelajaran. Observasi tersebut berfungsi untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* dengan media *power point*.

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan guru (peneliti) dengan cara melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan model *mind mapping* dengan media *power point*. Hal yang diamati berupa kegiatan siswa selama proses pembelajaran yaitu mendengarkan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan tema “Daur Hidup Hewan”, memberi saran, mengeluarkan pendapat, menyampaikan cara mempresentasikan hasil diskusi kelompok, dan menarik kesimpulan materi yang telah diajarkan, serta mengamati perilaku yang tidak relevan dengan kurikulum pembelajaran seperti: jalan-jalan diluar kelompok belajarnya, membaca buku dan mengerjakan tugas mata pelajaran lain, dan bermain-main dengan teman.

3. Tes Hasil Belajar

Tes adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa. Dalam penelitian ini tes yang digunakan terdiri dari beberapa tes yaitu *pre-tes* dan *post-test*. *Pre-test* (tes awal), tes ini dilakukan sebelum proses belajar berlangsung, gunanya untuk mengukur dan mengetahui seberapa jauh penguasaan siswa terhadap materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. *Post-test* (tes akhir), tes ini dilakukan sesudah proses pembelajaran berlangsung dengan melihat kriteria keberhasilan pembelajaran sejauh mana peserta didik berhasil menguasai pembelajaran. Manfaat tes ini untuk mengukur hasil belajar siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.

Tabel 3.1 Jenis dan teknik pengumpulan data

Jenis data	Alat pengambil data	Sumber data
1. Keaktifan guru dan siswa	Pengamatan (Observasi)	Siswa
2. Hasil belajar siswa	Tes awal (<i>pre test</i>) dan Tes akhir (<i>post test</i>).	Siswa

E. Teknik Analisis Data

1. Data Lembar Observasi

Data aktivitas guru dan aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas ini berguna untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran yang

diterapkan dengan menggunakan model *mind mapping* dengan *media power point*, kemudian data dianalisis dengan rumus persentase berupa:

A. Analisis Aktifitas Siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P= Angka persentase

F= Skor yang diperoleh

N= Skor maksimal

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa
Skor rata-rata aktivitas siswa sebagai berikut:

Skor Rata-Rata Aktivitas Siswa	Kategori
$0\% \leq \text{TKS} < 60\%$	Tidak Baik
$60\% \leq \text{TKS} < 70\%$	Kurang Baik
$70\% \leq \text{TKS} < 80\%$	Cukup
$80\% \leq \text{TKS} < 90\%$	Baik
$90\% \leq \text{TKS} < 100\%$	Sangat Baik

Ket : TKS = Tingkat Kemampuan Siswa.³²

³² Suardi, Metodologi Penelitian ompetensi danPratenya, Jaarta: Bumi Asara, 2004), h 169.

B. Analisis Aktifitas Guru

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Angka Persentase
 f = Skor yang diperoleh
 N = Skor maksimal.³³

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru
 Skor rata-rata kemampuan guru sebagai berikut:

Skor Rata-Rata Kemampuan Guru	Kategori
$0\% \leq \text{TKG} < 60\%$	Tidak Baik
$60\% \leq \text{TKG} < 70\%$	Kurang Baik
$70\% \leq \text{TKG} < 80\%$	Cukup
$80\% \leq \text{TKG} < 90\%$	Baik
$90\% \leq \text{TKG} < 100\%$	Sangat Baik

Ket : TKG = Tingkat Kemampuan Guru.³⁴

Anas Sudjono menjelaskan bahwa “aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori aktivitas baik sekali”.³⁵ Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapa aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cuku maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

³³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 43.

³⁴ Suardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Asara, 2004), h 169.

³⁵ Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009) h. 36-37.

1. Data Hasil Belajar Siswa

Analisis data hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan model *mind mapping* dengan *media power point*.

Adapun cara menghitung nilai kisaran siswa dengan menggunakan rumus:

$$KS = \frac{NT}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KS = Ketuntasan klasikal

NT = Jumlah yang tuntas

N = Jumlah siswa keseluruhan

Setiap siswa dikatakan tuntas belajar (ketuntasan individu) jika proposi jawaban benar siswa $\geq 70\%$ dan suatu kelas dinyatakan tuntas (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 80\%$ siswa tuntas belajar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

MIN 11 Banda Aceh merupakan salah satu madrasah yang berada di Kota Banda Aceh yang beralamat di Jalan Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Madrasah ini berhadapan dengan kampus UIN Ar-Raniry, lokasi MIN 11 Banda Aceh berjarak 100m dari kampus UIN Ar-Raniry.

2. Identitas Madrasah

Tabel 4.1 Identitas MIN 11 Banda Aceh

Keadaan Madrasah MIN 11 Banda Aceh secara rinci sebagai berikut:

1	Nomor Statistik	111111710009
2	NPSN	60703480
3	Nama Madrasah	MIN 11
4	Nama Kepala Sekolah	Dahrina, S.Ag, MA
5	Komite Sekolah	Nurhayati, S.Ag
6	Alamat	Jalan Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry
7	Kelurahan /desa	Rukoh
8	Kecamatan	Syiah Kuala
9	Kabupaten	Banda Aceh
10	Provinsi	Aceh
11	Kode Pos	23111
12	No. Telp	(0651) 805347
13	Email/Website	min.rukohkotabna@gmail.com
14	Tahun berdiri	1993
15	Status Madrasah	Negeri
16	Status Akreditasi	Sudah terakreditasi
17	Nomor Akreditasi Madrasah	A
18	Tahun Akreditasi	2017-2022
19	NPWP Madrasah	00.276.884.4.101.000
20	Jumlah Murid	630
21	Waktu Belajar	Pagi

22	KKG/MGMP	Sudah terbentuk
23	Status dalam KKM	Anggota KKM
24	Komite/Majelis Madrasah	Sudah terbentuk

Sumber :Dokumentasi Tata usaha MIN 11 Banda Aceh (2018)

3. Keadaan Fisik MIN 11 Banda Aceh

Tabel 4.2 Keadaan Fisik MIN 11 Banda Aceh

No.	Jenis	Luas (m ²)
1.	Tanah	3.447
2.	Bangunan	404
3.	Halaman	3.447

Sumber :Dokumentasi Tata usaha MIN 11 Banda Aceh (2018)

4. Bangunan-bangunan yang ada di MIN 11 Banda Aceh

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MIN 11 Banda Aceh

No.	Nama Bangunan	Unit	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Waka Kesiswaan	1	Baik
3.	Ruang TU	1	Baik
4.	Ruang Guru	1	Baik
5.	Ruang Pengajaran	-	-
6.	Ruang Kelas	13	Baik
7.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
8.	Ruang Gudang	1	Baik
9.	Ruang WC Guru	2	Baik
10.	Ruang WC Siswa	3	Baik
11.	Ruang Lab Komputer	-	-
12.	Ruang Laboratorium	-	-
13.	Ruang Keterampilan	-	-
14.	Mushalla	1	Baik
15.	Kantin	1	Baik

Sumber: Dokumentasi Tata usaha MIN 11 Banda Aceh (2018)

Tabel 4.4 Keadaan Tenaga Pendidik MIN 11 Banda Aceh

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Guru PNS Tetap	22
2.	Guru PNS Diperbantukan Tetap	-
3.	Guru Tidak Tetap	9

5.	Staf Administrasi/ Tata Usaha	5
6.	Pustakawan	1
7.	Laboratorium	-

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MIN 11 Banda Aceh (2018)

Tabel 4.5 Jadwal Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Waktu (Menit)	Kegiatan	Kelas
1.	Kamis/18-10-2018	40 Menit	Siklus I	IV-1
2.	Senin/22-10-2018	40 Menit	Siklus II	IV-1

Sumber : Jadwal Penelitian MIN 11 Banda Aceh (2018)

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 hari yaitu tanggal 18 Oktober dan 22 Oktober 2018. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV-1. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada silabus. Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran dan lembar observasi kemampuan siswa yang semuanya dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Pelaksanaan dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2018. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga kegiatan, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Pembelajaran pada kegiatan awal diawali dengan memberikan salam, kemudian guru mengkondisikan kelas. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang dipelajari sebelumnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, serta cara penilaian selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan inti, pada kegiatan ini guru menjelaskan bagaimana proses pembelajar dengan menggunakan model *mind mapping* dengan media *power point*, kemudian guru menyuruh siswa memperhatikan gambar tentang kupu-kupu yang ditempel di papan tulis. Guru memberikan kesempatan kepada siswa melakukan tanya jawab mengenai gambar kupu-kupu yang ditempel di papan tulis. Guru menjawab pertanyaan siswa. Sebaliknya guru yang bertanya tentang gambar kupu-kupu yang ditempel di papan tulis. Setelah selesai tanya jawab, guru menjelaskan gambar kupu-kupu mengenai daur hidup kupu-kupu. Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan soal dalam LKPD. Guru berkeliling mengawasi masing-masing kelompok sambil mengevaluasi proses pembelajaran jika ada siswa yang ribut atau mengerjakan aktivitas yang tidak relevan dengan pembelajaran. Kemudian guru mempersilahkan setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD yang telah dikerjakan.

Pada kegiatan akhir guru dan siswa menyimpulkan mengenai materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan evaluasi, melakukan refleksi, penguatan, memberikan pesan moral dan menutup pembelajaran dengan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Dalam pembelajaran siklus I dilakukan observasi terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Observasi dilakukan dengan mencatat kekurangan dan kelebihan yang terjadi dalam pembelajaran dalam bentuk format observasi yang telah digambarkan. Observasi ini dilakukan untuk dijadikan bahan masukan dan refleksi sebagai penyempurnaan siklus II sebagaimana terdapat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam mengelola Pembelajaran pada siklus I

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Pendahuluan				√
Kegiatan Awal				
1. Guru memberi salam.				√
2. Berdoa.				√
3. Guru mengabsen kehadiran siswa.				√
4. Guru melakukan tanya jawab tentang keadaan siswa.		√		
5. Apersepsi		√		
6. Guru memberikan motivasi.			√	
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.			√	
Kegiatan Inti				
8. Guru menjelaskan lebih rinci tentang daur hidup kupu-kupu dan belalang				√

pada gambar, guru juga menunjukkan power point yang berisi penjelasan penting tentang daur hidup hewan serta gambar daur hidup hewan tersebut. Setelah itu guru menjelaskan kembali tentang daur hidup kupu-kupu dan belalang. Daur hidup pada kupu-kupu disebut metamorfosis sempurna. Daur hidup belalang disebut metamorfosis tidak sempurna serta guru menjelaskan apa itu metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.				
9. Setelah penjelasan guru menunjukkan mind mapping daur hidup kupu-kupu dan belalang yang di buat sedemikian rupa dalam bentuk power point.				√
10. Siswa di minta untuk bertanya hal apa yang kurang di mengerti dari penjelasan guru.		√		
11. Selanjutnya Guru brtanya kepada siswa - Apakah yang kalian ketahui tentang daur hidup kupu-kupu? - Apakah perbedaan daur hidup kupu-kupu dengan hewan peliharaan?			√	
12. Dari penjelasan guru, Setelah itu guru menanyakan kepada siswa perbedaan daur hidup kupu-kupu dengan daur hidup belalang.			√	
13. Setelah itu guru menyuruh beberapa siswa untuk menunjukkan serta menjeskan bagaimana proses daur hidup kupu-kupu maupun belalang.			√	
14. Setelah selesai siswa membuat mind mapping, setiap kelompok diminta untu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.				√
Penutup				
15. Guru bersama siswa menarik kesimpulan materi yang telah diajarkan.		√		
16. Guru memberikan penguatan			√	
17. Guru memberikan evaluasi				√
18. Guru memberikan pesan moral			√	

19. Refleksi		√		
20. Salam penutup				√
Jumlah skor yang di peroleh	60			
Jumlah skor maksimal	80			
Rata-rata	75%			

Sumber: Hasil Pengamatan oleh wali kelas IV-1 Ibu Ainal Mardhiah, S.Pd.I
MIN 11 Banda Aceh (2018)

Setiap tanda √ diakumulasikan sehingga mendapatkan jumlah keseluruhannya.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{60}{80} \times 100 = 75\%$$

Keterangan :

Baik sekali : 86-100

Baik : 72-85

Cukup : 60-71

Kurang : 50-59

Berdasarkan hasil lembaran pengamatan terhadap aktivitas guru tanggal 18 Oktober 2018 pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan model *mind mapping* dengan media *power point* pada siklus I pertemuan pertama nilai rata-rata yaitu 75% dengan katagori baik. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru tematik dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

Selain observasi terhadap guru, dilakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran siklus I. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada siklus I

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Pendahuluan				√
1. Siswa menjawab salam dan mengkondisikan kelas				√
2. Siswa berdoa				√
3. Siswa melakukan komunikasi tentang kehadiran			√	
4. Siswa mendengarkan guru mengaitkan pengetahuan awal sebelum pembelajaran		√		
5. Siswa mendengarkan guru memberikan informasi tentang daur hidup hewan.			√	
Kegiatan Inti				
6. Peserta didik mendapatkan konsep/topik yang cocok untuk sesi review yang akan di lakukan untuk membuat mind mapping atau peta pikiran sesuai materi yang di belajarkan.				√
7. Masing-masing kelompok mendapatkan satu karton untuk membuat mind mapping sesuai kreasi masing-masing kelompok.				√
8. Peserta didik duduk dengan kelompoknya masing-masing dan bekerjasama dalam membuat mind mapping.				√
9. Setelah selesai peserta didik menunjukkan dan menjelaskan hasil kerja kelompoknya dan menempelkannya di depan kelas.				√
Penutup				
10. Siswa bersama guru menarik kesimpulan materi yang telah diajarkan				√
11. Peserta didik mendapatkan penguatan				√
12. Peserta didik mendapatkan evaluasi				√
13. Peserta didik mendapatkan pesan moral		√		
14. Refleksi		√		
15. Salam penutup				√
Jumlah skor yang diperoleh	51			
Jumlah skor maksimal	60			
Rata-rata	85%			

Sumber: Hasil Pengamatan oleh Nurafifah di MIN 11 Banda Aceh (2018)

Setiap tanda \surd diakumulasikan sehingga mendapatkan jumlah keseluruhannya.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{51}{60} \times 100 = 85\%$$

Keterangan :

Baik sekali : 86-100

Baik : 72-85

Cukup : 60-71

Kurang : 50-59

Hasil observasi pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model *mind mapping* dengan media *power point* pada siklus I mendapatkan skor presentase 85%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 85% berada pada kategori baik.

Hasil Tes Siklus I

Diakhir proses pembelajaran siklus I, peneliti memberikan soal tes dalam bentuk *choice*. Hasil jawaban siswa berupa nilai tes dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.8 Daftar Nilai Hasil Tes Siklus I

No	Kode Siswa	Hasil Tes Awal (Pretest)	Hasil Tes Akhir(Postest)	Kategori
1.	X1	80	80	Lulus
2.	X2	80	90	Lulus
3.	X3	90	80	Lulus
4.	X4	80	80	Lulus
5.	X5	80	80	Lulus
6.	X6	90	100	Lulus
7.	X7	80	50	Tidak Lulus
8.	X8	40	80	Lulus
9.	X9	80	100	Lulus
10.	X10	80	80	Lulus
11.	X11	40	40	Tidak Lulus
12.	X12	30	80	Lulus
13.	X13	50	80	Lulus
14.	X14	80	80	Lulus
15.	X15	100	80	Lulus
16.	X16	50	80	Lulus
17.	X17	80	90	Lulus
18.	X18	30	40	Tidak Lulus
19.	X19	100	80	Lulus
20.	X20	80	80	Lulus
21.	X 21	80	90	Lulus
22.	X 22	30	40	Tidak Lulus
23.	X 23	80	80	Lulus
24.	X 24	40	30	Tidak Lulus
25.	X 25	50	50	Tidak Lulus
26.	X 26	50	50	Tidak Lulus
27.	X 27	80	80	Lulus
28.	X 28	80	80	Lulus
29.	X 29	90	100	Lulus
30.	X 30	80	80	Lulus
31.	X 31	30	80	Lulus
32.	X 32	90	100	Lulus
33.	X 33	80	80	Lulus
34.	X 34	80	90	Lulus
35.	X 35	80	80	Lulus

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh (2018)

$$\begin{aligned}
 \text{KKM} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{28}{35} \times 100\% &= \frac{7}{35} \times 100\% \\
 &= 80\% \text{ (siswa yang tuntas)} &= 20\% \text{ (siswa yang} \\
 & & \text{tidak tuntas)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tes siklus I pada tabel 4.8 di atas diketahui bahwa sebanyak 28 siswa (80%) tuntas belajar pada materi daur hidup hewan, sedangkan sebanyak 7 siswa (20%) lainnya masih di bawah KKM yang ditentukan di sekolah tersebut. Siswa sudah tuntas belajar pada siklus I adalah 80% dan sudah mencapai kriteria ketuntasan klasikal, yaitu 80%.

d. Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada kegiatan siklus I dalam pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Kemampuan Guru	Sudah mampu menyampaikan tujuan pembelajaran namun belum maksimal	Pada pertemuan selanjutnya guru akan memperbaiki lagi cara menyampaikan tujuan pembelajaran.
		Sudah menggali pengalaman Siswa mengenai materi ajar yang akan disampaikan namun belum sesuai	Guru akan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dalam menggali pengalaman Siswa pada pertemuan selanjutnya
		Guru sudah mampu menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan <i>model mind</i>	Untuk selanjutnya guru jangan terlalu cepat dalam menjelaskan materi sehingga pembelajaran

		<i>mapping dengan media power point</i> namun kurang jelas	tersampaikan dengan baik.
		Guru juga masih kurang dalam bertanya jawab mengenai hal-hal yang kurang jelas	Untuk selanjutnya guru harus lebih mampu lagi dalam bertanya jawab dengan Siswa dan guru memberi tahu “siapa yang tidak bisa menjawab atau belum paham dengan materi daur hidup hewan tidak diberi izin untuk keluar kelas”.
2	Kemampuan Siswa	Siswa kurang dalam menanyakan tentang apa yang belum dimengerti dikarenakan kurang percaya diri	Untuk selanjutnya guru harus lebih mendekati kepada siswa agar siswa lebih berani dalam bertanya,
		Siswa kurang serius pada saat mendengarkan penguatan materi yang di berikan guru	Untuk selanjutnya bagi siswa yang tidak memperdulikan, guru akan menyuruh siswa mengulangi kembali apa yang telah disampaikan guru.
3.	Hasil belajar siswa	Masih ada 7 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan, hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman dalam materi dan pengerjaan soal	Guru memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang belum tuntas belajar tersebut

Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui bahwa hanya 28 siswa yang tuntas (80%) dan 7 Siswa lainnya belum tuntas (20%). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, guru mengadakan perbaikan dan ingin meningkatkan lagi kemampuan siswa melalui peningkatan kerja sama dalam kelompok. Untuk itu, peneliti akan melakukan siklus II sebagai tindak lanjut dari siklus I.

2. Siklus II

Sebagaimana pelaksanaan pembelajaran siklus I, siklus II juga dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut paparan hasil pelaksanaan pembelajaran siklus II dalam menggunakan model *mind mapping* dengan media *power point* pada tema cita-cita ku, sub tema aku dan cita-cita ku pelajaran IPA.

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Dalam perencanaan pembelajaran siklus II, peneliti menyiapkan RPP berdasarkan hasil refleksi dan revisi dari kegiatan siklus I, menyusun instrumen berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran, dan lembar tes siklus II beserta kunci jawabannya, peneliti juga berdiskusi dengan pengamat untuk memperbaiki hasil pembelajaran siklus II.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan) Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2018. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

c. Pengamatan (Observasi) Siklus II

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap kemampuan guru, dan hasil belajar serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran. Hasil observasi kemampuan guru siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

**Tabel 4.10 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dalam
mengelola Pembelajaran pada siklus II**

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Pendahuluan				√
Kegiatan Awal				
1. Guru memberi salam.				√
2. Berdoa.				√
3. Guru mengabsen kehadiran siswa.				√
4. Guru melakukan tanya jawab tentang keadaan siswa.				√
5. Apersepsi				√
6. Guru memberikan motivasi.				√
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.				√
Kegiatan Inti				
8. Guru menjelaskan lebih rinci tentang daur hidup kupu-kupu dan belalang pada gambar, guru juga menunjukkan power point yang berisi penjelasan penting tentang daur hidup hewan serta gambar daur hidup hewan tersebut. Setelah itu guru menjelaskan kembali tentang daur hidup kupu-kupu dan belalang. Daur hidup pada kupu-kupu disebut metamorfosis sempurna. Daur hidup belalang disebut metamorfosis tidak sempurna serta guru menjelaskan apa itu metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.				√
9. Setelah penjelasan, guru menunjukkan mind mapping daur hidup kupu-kupu dan belalang yang di buat sedemikian rupa dalam bentuk power point.				√
10. Siswa di minta untuk bertanya hal apa yang kurang di mengerti dari penjelasan guru.				√
11. Selanjutnya Guru bertanya kepada siswa - Apakah yang kalian ketahui tentang daur hidup kupu-kupu?				√

- Apakah perbedaan daur hidup kupu-kupu dengan hewan peliharaan?				
12. Dari penjelasan guru, Setelah itu guru menanyakan kepada siswa perbedaan daur hidup kupu-kupu dengan daur hidup belalang.				√
13. Setelah itu guru menyuruh beberapa siswa untuk menunjukkan serta menjeskan bagaimana proses daur hidup kupu-kupu maupun belalang.				√
14. Setelah selesai siswa membuat mind mapping, setiap kelompok diminta untu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.				√
Penutup				
15. Guru bersama siswa menarik kesimpulan materi yang telah diajarkan.				√
16. Guru memberikan penguatan				√
17. Guru memberikan evaluasi				√
18. Guru memberikan pesan moral				√
19. Refleksi		√		
20. Salam penutup				√
Jumlah skor yang di peroleh	74			
Jumlah skor maksimal	80			
Rata-rata	92.5%			

Sumber: Hasil Pengamatan oleh wali kelas IV-1 Ibu Ainal Mardhiah, S.Pd.I di MIN 11Banda Aceh (2018)

Setiap tanda √ diakumulasikan sehingga mendapatkan jumlah keseluruhannya.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{74}{80} \times 100 = 92,5\%$$

Keterangan :

Baik sekali : 86-100

Baik : 72-85

Cukup : 60-71

Kurang : 50-59

Hasil Observasi pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan model *mind mapping* dengan media *power point* pada siklus II mendapatkan skor persentase 92,5%. Berdasarkan kategori penilaian persentase 92,5% berada pada kategori baik sekali. Skor rata-rata yang diperoleh guru lebih baik dibandingkan pada siklus I. Pada tahap ini peneliti yang bertindak sebagai guru sudah mencapai hasil yang diharapkan dan dilakukan secara maksimal.

Selain observasi terhadap guru, dilakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran siklus II. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus II

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN			
	1	2	3	4
Pendahuluan				√
1. Siswa menjawab salam dan mengkondisikan kelas				√
2. Siswa berdoa				√
3. Siswa melakukan komunikasi tentang kehadiran			√	
4. Siswa mendengarkan guru mengaitkan pengetahuan awal sebelum pembelajaran				√
5. Siswa mendengarkan guru memberikan informasi tentang daur hidup hewan.			√	
Kegiatan Inti				
6. Peserta didik mendapatkan konsep/topik yang cocok untuk sesi review yang akan dilakukan untuk membuat mind mapping atau peta pikiran sesuai materi yang di belajarkan.				√

7. Masing-masing kelompok mendapatkan satu karton untuk membuat mind mapping sesuai kreasi masing-masing kelompok.				√
8. Peserta didik duduk dengan kelompoknya masing-masing dan bekerjasama dalam membuat mind mapping.				√
9. Setelah selesai peserta didik menunjukkan dan menjelaskan hasil kerja kelompoknya dan menempelkannya di depan kelas.				√
Penutup				
10. Siswa bersama guru menarik kesimpulan materi yang telah diajarkan				√
11. Peserta didik mendapatkan penguatan				√
12. Peserta didik mendapatkan evaluasi				√
13. Peserta didik mendapatkan pesan moral				√
14. Refleksi		√		
15. Salam penutup				√
Jumlah skor yang di peroleh	56			
Jumlah skor maksimal	60			
Rata-rata	93.3%			

Sumber: Hasil Pengamatan oleh Nurafifah pada kelas IV-1 di MIN 11 Banda Aceh Tahun (2018)

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{56}{60} \times 100\% = 93,3\%$$

Keterangan :

Baik sekali : 86-100

Baik : 72-85

Cukup : 60-71

Kurang : 50-59

Hasil observasi pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model *mind mapping* dengan media *power point* pada siklus II mendapatkan skor presentase 93,3%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 93,3% berada pada kategori baik sekali.

d. Hasil Tes Siklus II

Pada akhir proses pembelajaran siklus II peneliti juga memberikan tes. Hasil jawaban siswa berupa nilai tes pada siklus II dapat dilihat tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Daftar Nilai Hasil Tes Siklus II

No	Kode Siswa	Hasil Tes Awal (Pretest)	Tes Akhir (Postest)	Kategori
1.	X1	90	80	Lulus
2.	X2	90	80	Lulus
3.	X3	80	0	Lulus
4.	X4	100	100	Lulus
5.	X5	90	90	Lulus
6.	X6	90	90	Lulus
7.	X7	80	80	Lulus
8.	X8	80	80	Lulus
9.	X9	90	100	Lulus
10.	X10	100	90	Lulus
11.	X11	60	80	Lulus
12.	X12	60	80	Lulus
13.	X13	80	90	Lulus
14.	X14	90	100	Lulus
15.	X15	100	100	Lulus
16.	X16	90	80	Lulus
17.	X17	80	80	Lulus
18.	X18	80	50	Tidak Lulus
19.	X19	90	100	Lulus
20.	X20	100	90	Lulus
21.	X 21	80	100	Lulus

22	X 22	80	80	Lulus
23	X 23	100	100	Lulus
24	X 24	80	80	Lulus
25	X 25	50	80	Lulus
26	X 26	50	80	Lulus
27	X 27	80	100	Lulus
28	X 28	100	90	Lulus
29	X 29	90	100	Lulus
30	X 30	80	90	Lulus
31	X 31	90	90	Lulus
32	X 32	100	100	Lulus
33	X 33	90	100	Lulus
34	X 34	100	100	Lulus
35	X 35	100	100	Lulus

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Banda Aceh (2018)

$$\text{KKM} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{34}{35} \times 100\%$$

$$= 97,14\% \text{ (siswa yang tuntas)}$$

$$= \frac{1}{35} \times 100\%$$

$$= 2,86\% \text{ (siswa yang tidak tuntas)}$$

Berdasarkan hasil tes siklus II pada tabel 4.12 di atas diketahui bahwa sebanyak 34 siswa (97,14%) tuntas pada tema Cita-cita Ku, sedangkan sebanyak 1 siswa (2,86%) masih di bawah KKM.

e. Refleksi

Adapun aspek-aspek yang sudah diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.13 : Hasil Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan
1.	Kemampuan Guru	- Guru sudah mampu menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan model <i>mind mapping</i> dengan media <i>power point</i> pada tema Cita-cita Ku.
		- Guru sudah mampu melakukan tanya jawab apakah ada hal-hal yang kurang jelas
2.	Hasil Belajar Siswa	Masih ada 1 Siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan

Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui bahwa 34 siswa yang tuntas (97,14%) dan 1 siswa lainnya belum tuntas (2,86%). Selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini terlihat pada siklus II khususnya dalam kegiatan inti sudah mencapai kategori baik sekali. Hasil belajar dari kedua siklus dapat dilihat pada tabel 4.14 di bawah ini:

Tabel 4.14 : Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No.	Ketuntasan	Frekuensi (F)		Presentase (%)	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1.	Tuntas	28	34	80%	97,14%
2.	Belum Tuntas	7	1	20%	2,86%
Jumlah		35	35	35	35

Sumber: Hasil Penelitian MIN 11 Banda Aceh (2018)

Berdasarkan tabel 4.14 dapat disimpulkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai pada siklus II. Penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan dua siklus. Dari tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang tercapai pada siklus II.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang perlu dilihat adalah sebagai berikut:

1. Aktifitas Guru

Aktifitas guru dalam pengelolaan pembelajaran meningkat dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada setiap siklus. Skor yang diperoleh pada siklus I yaitu 75% sudah termasuk kategori baik. Pada siklus ini guru sudah mampu melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* dengan media *power point* namun belum maksimal, dan terdapat 28 siswa yang mencapai ketuntasan dan 7 siswa yang masih belum mencapai skor yang diharapkan. Pada siklus II skor yang diperoleh yaitu 92,5% kategori baik sekali.

Hal ini disebabkan karena guru sudah mampu mengarahkan siswa untuk belajar lebih baik. Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* dengan media *power point* berada pada kategori yang baik sekali. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus II sudah sesuai dengan RPP.

Adapun faktor yang mendukung keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran antara lain adalah guru sudah mampu melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* dengan media *power point*. Kemudian guru sudah mampu melakukan tanya jawab apakah ada hal-hal yang kurang jelas. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan Bruner keberhasilan

belajar siswa juga sangat ditentukan oleh model yang digunakan dalam belajar. Bila model yang digunakan menarik perhatian siswa, keinginan belajar akan muncul dengan sendirinya dari diri siswa itu sendiri.³⁶

2. Aktifitas Siswa

Aktifitas siswa pada saat pembelajaran meningkat siklus II. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada setiap siklus. Pada siklus I skor yang diperoleh yaitu 85% kategori Baik. Pada siklus ini siswa sudah aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru tetapi masih ada siswa yang kurang memperhatikan guru. Siklus II yaitu 93,3% kategori baik sekali. Pada siklus ini pembelajaran sudah maksimal dan siswa antusias memperhatikan penjelasan dari guru. Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* dengan media *power point* pada tema cita-cita ku subtema aku dan cita-cita ku pelajaran IPA berada pada kategori baik sekali.

Mulyono berpendapat bahwa aktivitas yaitu kegiatan atau keaktifan, jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik itu merupakan aktivitas belajar.³⁷ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di MIN 11 Banda Aceh kelas IV selama pembelajaran melalui penerapan model *mind mapping* dengan media *power point* pada tema cita-cita ku sub tema aku dan cita-cita ku pelajaran IPA pada siklus II berlangsung dengan baik sekali dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

³⁶ Arif Sadiman, *Media Pendidikan*, (Bandung : Rajawali Pers, 1986), h. 42.

³⁷ Slameto, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 32.

3. Hasil Belajar Siswa

KKM yang ditetapkan di MIN 11 Banda Aceh pada pembelajaran ini adalah 76. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika hasil belajar mencapai 76 atau melebihi KKM yang telah ditentukan. Untuk mengetahui siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar maka dilakukan tes. Menurut Slameto, hasil belajar diukur dengan rata-rata hasil tes yang diberikan dan tes hasil belajar itu sendiri adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan mengukur kemajuan belajar siswa.³⁸ Dari hasil tes pada siklus I ini terdapat 28 (80%) siswa yang telah mencapai ketuntasan individu.

Pada siklus II sebanyak 34 (97,14%) sudah tuntas dan 1 siswa (2,86%) belum tuntas. Proses pembelajaran sudah mencapai ketuntasan dengan kategori baik sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh pada tema pada tema cita-cita ku subtema aku dan cita-cita ku pelajaran IPA dengan menggunakan model *mind mapping* dengan media *power point* adalah tuntas. Siswanto Wahyudi dan Dewi Ariana mengungkapkan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup kognitif, afektif dan psikomotoris. Peranan tujuan intruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.³⁹

³⁸ Slameto, *Proses Belajar Mengajar...* h. 50.

³⁹ Iswanto Wahyudi dan Dewi Ariana, *Model Pembelajaran Menulis Cerita*, (Bandung : Refika Aditama, 2016), h. 47.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru terhadap penerapan model *mind mapping* dengan media *power point* pada tema cita-cita ku, subtema aku dan cita-cita ku pelajaran IPA materi daur hidup hewan kelas IV-1 siklus I diperoleh persentase sebanyak 75% kategori baik, sedangkan pada siklus II diperoleh persentase sebanyak 92,5% kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas mengajar guru dalam pembelajaran pada siklus I dan II menjadi efektif.
2. Aktivitas siswa terhadap penerapan model *mind mapping* dengan media *power point* pada tema cita-cita ku, subtema aku dan cita-cita ku pelajaran IPA materi daur hidup hewan kelas IV-1 siklus I diperoleh persentase sebanyak 85% kategori baik, sedangkan pada siklus II diperoleh persentase sebanyak 93,3% kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus II menjadi lebih efektif dari siklus I.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV-1 MIN 11 Banda Aceh dalam penerapan model *mind mapping* dengan media *power point* pada tema cita-cita ku, subtema aku dan cita-cita ku pelajaran

IPA materi daur hidup hewan, pada madrasah ini KKM yang ditetapkan di MIN 11 Banda Aceh dalam mata pelajaran IPA adalah 76. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika hasil belajar mencapai 76 atau melebihi KKM yang telah ditentukan. Pada siklus I sebanyak 28 siswa (80%) tuntas belajar sedangkan sebanyak 7 siswa (20%) lainnya yang secara individu masih di bawah KKM. Siswa sudah tuntas belajar pada siklus I adalah 80% dan sudah mencapai kriteria ketuntasan klasikal, yaitu 80% siswa harus mencapai KKM secara individual, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I sudah cukup. Tetapi dilakukan lagi siklus II agar secara keseluruhan siswa tuntas belajar. Pada siklus II sebanyak 34 (97,14%) sudah tuntas dan 1 siswa (2,86%) belum tuntas. Hal ini bermakna pada siklus ini proses pembelajaran sudah mencapai ketuntasan dengan kategori baik sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas IV-1 MIN 11 Banda Aceh pada tema cita-cita ku, subtema aku dan cita-cita ku pelajaran IPA materi daur hidup hewan dengan menggunakan model model *mind mapping* dengan media *power point* adalah tuntas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan disarankan:

1. Mengingat penerapan model model *mind mapping* dengan media *power point* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya tema tema cita-cita ku, subtema aku dan cita-cita ku pelajaran IPA materi daur hidup hewan kelas IV-1 MIN 11 Banda Aceh disarankan kepada guru untuk menerapkan pada tema-tema lain yang relevan, karena model *mind mapping* sangat menarik perhatian siswa, membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar.
2. Perlu dilakukan penelitian tentang penggunaan metode, model maupun media belajar lainnya mengingat banyak sekali model-model yang mungkin dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai tema yang terdapat pada kelas IV.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Anni, Catharina Tri. (2004). *Psikologi Belajar*. Bandung: Unnes Perss.
- Arief Sadirman. (2003). *Media Pendidikan pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Asara.
- Azhar Arsyad. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers Bumi Aksara.
- Hamalik Oemar. (2001). *Kurikulum dan Pendidikan*. Jakarta: Aksara Persada.
- Iswanto Wahyudi dan Dewi Ariana. (2016). *Model Pembelajaran Menulis Cerita*. Bandung: Refika Aditama.
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maghfiroh. (2009). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahmuddin. (2009). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa. (2005). *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Richard I, Arends. (2014). *Belajar Untuk Mengajar*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Slavin. (2009). *Model Pembelajaran*. Bandung: Nusa Media.
- Suardi. (2004). *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharmin Arikunto. (2002a). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.
- . (2002b). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*, cet.12. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono. (2010). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tony. (2012). *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Trianto. (2010). *IPA SAINS dan Hakikat IPA*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

_____. (2012). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wasty Soemanto. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-8775/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2018

TENTANG
PENGGAKTAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 22 Februari 2018

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-2575/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2018
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed sebagai pembimbing pertama
2. Hafidh Maksun, M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Dina Lestari
NIM : 140209066
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model *Mind Mapping* dengan Media *Power Point* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 11 Kota Banda Aceh

- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019
KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 07 September 2018
An. Rektor
Dekan

Muslim Razali

Tenbusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 10011 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/10/2018

8 Oktober 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Dina Lestati
N I M : 140 209 066
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Gp. Jeulingke Lr. Cendana Utama No. 27 B Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 11 Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Model Mind Mapping Dengan Media Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 11 Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,
M. Said Farzah Ali

BAG.UMUM BAG.UMUM

Kode 9068



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 11 BANDA ACEH**

Jalan Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Darussalam Kota Banda Aceh
Banda Aceh (Kode Pos 23112)

Telepon (0651) 748670 ; Email : 02504.613718kd@gmail.com

Nomor : B-286/Mi.01.12.10/Kp.07.2/11/2018
Lampiran : Nihil
Hal : Telah Mengadakan Penelitian

24 November 2018

Yth. Prodi PGMI
Fak. Tarbiyah UIN Ar- Raniry
di
Banda Aceh

Dengan hormat,
Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Nomor : B-10011/Un.08/TU-FTK/TL.00/10/2018 Tanggal 08 Oktober 2018, perihal izin
melakukan Penelitian, dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Dina Lestari
Nim : 140 209 066
Program Studi : PGMI
Semester : IX

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan Pengumpulan data pada MIN 11 Banda Aceh pada tanggal 18 s/d 22 Oktober 2018, untuk keperluan menyusun **Skripsi** dengan judul : **“Penerapan Model Mind Mapping dengan Media Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 11 Banda Aceh”** , guna menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (SI) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

TEMA VI SISWA KELAS IV

Nama Sekolah : MIN 11 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV/II
Tema : 6 Cita-Cita Ku
Subtema/PB : 1(Aku Dan Cita-Cita Ku)
Waktu : 2 X 35 Menit
Nama Guru : Dina Lestari
Nama Pengamat : Ainal Mardhiah. S.Pd.I
Materi Pokok : Daur Hidup Kupu-kupu dan Belalang

A. Petunjuk

1. Berikut merupakan daftar pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Mind Mapping dengan Media Power Point Pada Tema VI Siswa Kelas IV MIN 11 Banda Aceh
2. Berikan penilaian dengan memberikan tanda centang (\checkmark) pada yang sesuai jika ada tingkah laku Guru dalam pembelajaran tersebut yang muncul.

B. Lembar Pengamatan

ASPEK YANG DIAMATI	ADA/ TIDAK	PENILAIAN			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
Kegiatan Awal					
1. Guru memberi salam.					
2. Berdoa.					
3. Guru mengabsen kehadiran siswa.					
4. Guru melakukan tanya jawab tentang keadaan siswa.					
5. Apersepsi					
6. Guru memberikan motivasi.					
7. Guru menyampaika					

<p>n tujuan pembelajaran dan Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.</p>					
<p>Kegiatan Inti</p> <p>8. Guru menjelaskan lebih rinci tentang daur hidup kupu-kupu dan belalang pada gambar, guru juga menunjukkan power point yang berisi penjelasan penting tentang daur hidup hewan serta gambar daur hidup hewan tersebut. Setelah itu guru menjelaskan kembali</p>					

<p>tentang daur hidup kupu-kupu dan belalang.</p> <p>Daur hidup pada kupu-kupu disebut metamorfosis sempurna.</p> <p>Daur hidup belalang disebut metamorfosis tidak sempurna serta guru menjelaskan apa itu metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.</p>					
<p>9. Setelah penjelasan guru menunjukkan mind mapping daur hidup kupu-kupu dan belalang yang di buat</p>					

sedemikian rupa dalam bentuk power point.					
10. Siswa di minta untuk bertanya hal apa yang kurang di mengerti dari penjelasan guru.					
11. Selanjutnya Guru bertanya kepada siswa - Apakah yang kalian ketahui tentang daur hidup kupu-kupu? - Apakah perbedaan daur hidup kupu-kupu dengan hewan peliharaan?					
12. Dari penjelasan guru, Setelah itu guru menanyakan kepada siswa					

<p>perbedaan daur hidup kupu-kupu dengan daur hidup belalang.</p>					
<p>13. Setelah itu guru menyuruh beberapa siswa untuk menunjukkan serta menjeskan bagaimana proses daur hidup kupu-kupu maupun belalang.</p>					
<p>14. Setelah selesai siswa membuat mind mapping, setiap kelompok diminta untu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p>					

Penutup					
15. Guru bersama siswa menarik kesimpulan materi yang telah diajarkan.					
16. Guru memberikan penguatan					
17. Guru memberikan evaluasi					
18. Guru memberikan pesan moral					
19. Refleksi					
20. Salam penutup					

Keterangan :

1 = tidak baik

2 = cukup

3 = baik

4 = baik sekali

Saran pengamat.

.....
.....
.....
.....

Banda Aceh,.....2018

Pengamat/Observer,

(.....)

NIP.....

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN

TEMA VI SISWA KELAS IV

Nama Sekolah : MIN 11 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV/II
Tema : 6 Cita-Cita Ku
Subtema/PB : 1(Aku Dan Cita-Cita Ku)
Waktu : 2 X 35 Menit
Nama Guru : Dina Lestari
Nama Pengamat : Ainal Mardhiah. S.Pd.I
Materi Pokok : Daur Hidup Kupu-kupu dan Belalang

A. Petunjuk

1. Berikut merupakan daftar pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Mind Mapping dengan Media Power Point Pada Tema VI Siswa Kelas IV MIN 11 Banda Aceh
2. Berikan penilaian dengan memberikan tanda centang (√) pada yang sesuai jika ada tingkah laku Guru dalam pembelajaran tersebut yang muncul.

B. Lembar Pengamatan

ASPEK YANG DIAMATI	ADA/ TIDAK	PENILAIAN			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
Kegiatan Awal					
1. Guru memberi salam.					
2. Berdoa.					
3. Guru mengabsen kehadiran siswa.					
4. Guru melakukan tanya jawab tentang keadaan siswa.					
5. Apersepsi					
6. Guru memberikan motivasi.					
7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.					
Kegiatan Inti					
8. Guru menjelaskan lebih rinci tentang daur hidup kupu-kupu dan belalang					

<p>pada gambar, guru juga menunjukkan power point yang berisi penjelasan penting tentang daur hidup hewan serta gambar daur hidup hewan tersebut. Setelah itu guru menjelaskan kembali tentang daur hidup kupu-kupu dan belalang. Daur hidup pada kupu-kupu disebut metamorfosis sempurna. Daur hidup belalang disebut metamorfosis tidak sempurna serta guru menjelaskan apa itu metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.</p>					
<p>9. Setelah penjelasan, guru menunjukkan mind mapping daur hidup kupu-kupu dan belalang yang di buat sedemikian rupa dalam bentuk power point.</p>					
<p>10. Siswa di minta untuk bertanya hal apa yang kurang di mengerti dari</p>					

penjelasan guru.					
<p>11. Selanjutnya Guru bertanya kepada siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah yang kalian ketahui tentang daur hidup kupu-kupu? - Apakah perbedaan daur hidup kupu-kupu dengan hewan peliharaan? 					
<p>12. Dari penjelasan guru, Setelah itu guru menanyakan kepada siswa perbedaan daur hidup kupu-kupu dengan daur hidup belalang.</p>					
<p>13. Setelah itu guru menyuruh beberapa siswa untuk menunjukkan serta menjeskan bagaimana proses daur hidup kupu-kupu maupun belalang.</p>					
<p>14. Setelah selesai siswa membuat mind mapping, setiap kelompok diminta untu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p>					

Penutup					
15. Guru bersama siswa menarik kesimpulan materi yang telah diajarkan.					
16. Guru memberikan penguatan					
17. Guru memberikan evaluasi					
18. Guru memberikan pesan moral					
19. Refleksi					
20. Salam penutup					

Keterangan :

1 = tidak baik

2 = cukup

3 = baik

4 = baik sekali

Saran pengamat.

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh,.....2018

Pengamat/Observer,

(.....)

NIP.....

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN

TEMA VI SISWA KELAS IV

Nama Sekolah : MIN 11 Banda Aceh
Kelas/Semester : IV/II
Tema : 6 Cita-citaku
Subtema/PB : 1 (Aku dan Cita-citaku)
Waktu : 2 X 35 Menit
Nama Guru : Dina Lestari
Nama Pengamat : Nur Afifah
Materi Pokok : Daur Hidup Kupu-kupu dan Belalang

A. Petunjuk

1. Berikut merupakan daftar pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Mind Mapping dengan Media Power Point Pada Tema VI Siswa Kelas IV MIN 11 Banda Aceh
2. Berikan penilaian dengan memberikan tanda centang (\checkmark) pada yang sesuai jika ada tingkah laku Guru dalam pembelajaran tersebut yang muncul.

B. Lembar Pengamatan

ASPEK YANG DIAMATI	ADA/ TIDAK	PENILAIAN			
		1	2	3	4
Pendahuluan 1. Siswa menjawab salam dan mengkondisikan kelas					
2. Siswa berdoa					

3. Siswa melakukan komunikasi tentang kehadiran					
4. Siswa mendengarkan guru mengaitkan pengetahuan awal sebelum pembelajaran					
5. Siswa mendengarkan guru memberikan informasi tentang daur hidup hewan.					
<p>Kegiatan Inti</p> <p>6. Peserta didik mendapatkan konsep/topik yang cocok untuk sesi review yang akan dilakukan untuk membuat mind mapping atau peta pikiran sesuai materi yang di belajarkan.</p>					
7. Masing-masing kelompok mendapatkan satu karton untuk membuat mind mapping sesuai					

kreasi masing-masing kelompok.					
8. Peserta didik duduk dengan kelompoknya masing-masing dan bekerjasama dalam membuat mind mapping.					
9. Setelah selesai peserta didik menunjukkan dan menjelaskan hasil kerja kelompoknya dan menempelkannya di depan kelas.					
Penutup					
10. Siswa bersama guru menarik kesimpulan materi yang telah diajarkan					
11. Peserta didik mendapatkan penguatan					
12. Peserta didik mendapatkan evaluasi					
13. Peserta didik mendapatkan pesan moral					

14. Refleksi					
15. Salam penutup					

Keterangan :

1 = tidak baik

2 = cukup

3 = baik

4 = baik sekali

Saran pengamat.

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh,.....2018

Pengamat/Observer,

(.....)

NIP.....

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN

TEMA VI SISWA KELAS IV

Nama Sekolah : MIN 11 Banda Aceh
Kelas/Semester : IV/II
Tema : 6 Cita-citaku
Subtema/PB : 1 (Aku dan Cita-citaku)
Waktu : 2 X 35 Menit
Nama Guru : Dina Lestari
Nama Pengamat : Nur Afifah
Materi Pokok : Daur Hidup Kupu-kupu dan Belalang

A. Petunjuk

1. Berikut merupakan daftar pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Mind Mapping dengan Media Power Point Pada Tema VI Siswa Kelas IV MIN 11 Banda Aceh
2. Berikan penilaian dengan memberikan tanda centang (\checkmark) pada yang sesuai jika ada tingkah laku Guru dalam pembelajaran tersebut yang muncul.

B. Lembar Pengamatan

ASPEK YANG DIAMATI	ADA/ TIDAK	PENILAIAN			
		1	2	3	4
Pendahuluan 1. Siswa menjawab salam dan mengkondisikan kelas					
2. Siswa berdoa					

3. Siswa melakukan komunikasi tentang kehadiran					
4. Siswa mendengarkan guru mengaitkan pengetahuan awal sebelum pembelajaran					
5. Siswa mendengarkan guru memberikan informasi tentang daur hidup hewan.					
<p>Kegiatan Inti</p> <p>6. Peserta didik mendapatkan konsep/topik yang cocok untuk sesi review yang akan dilakukan untuk membuat mind mapping atau peta pikiran sesuai materi yang di belajarkan.</p>					
7. Masing-masing kelompok mendapatkan satu karton untuk membuat mind mapping sesuai					

kreasi masing-masing kelompok.					
8. Peserta didik duduk dengan kelompoknya masing-masing dan bekerjasama dalam membuat mind mapping.					
9. Setelah selesai peserta didik menunjukkan dan menjelaskan hasil kerja kelompoknya dan menempelkannya di depan kelas.					
Penutup					
10. Siswa bersama guru menarik kesimpulan materi yang telah diajarkan					
11. Peserta didik mendapatkan penguatan					
12. Peserta didik mendapatkan evaluasi					
13. Peserta didik mendapatkan pesan moral					

14. Refleksi					
15. Salam penutup					

Keterangan :

1 = tidak baik

2 = cukup

3 = baik

4 = baik sekali

Saran pengamat.

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh,.....2018

Pengamat/Observer,

(.....)

NIP.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN I

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 11 Banda Aceh
Tema	: 6 Cita-Cita Ku
Subtema	:1(Aku Dan Cita-Cita Ku)
Pembelajaran	: 2
Kelas/Semester	: IV / II
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (1x 35 menit)
Hari/Tanggal	: Kamis, 18 Oktober 2018

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, dan sekolah.

KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

INDIKATOR

3.6.1 Merincikan isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.

4.6.1 Menyampaikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

IPA

3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup seperti kupu-kupu dan daur hidup belalang.

4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya seperti kupu-kupu dan daur hidup belalang.

INDIKATOR

3.2.1 Membedakan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup seperti kupu-kupu dan daur hidup belalang.

4.2.1 Menyusun skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya seperti kupu-kupu dan daur hidup belalang.

SBDP

3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.

4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

INDIKATOR

3.2.1 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada.

4.2.1 Mendemonstrasikan lagu dengan tinggi rendah nada.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar dari penjelasan guru siswa dapat memahami perbedaan daur hidup hewan.
2. Melalui kegiatan mengamati gambar *mind mapping* dalam *power point* siswa dapat membuat *mind mapping* dengan kreasi dari masing-masing kelompok.
3. Melalui kegiatan mengamati daur hidup kupu-kupu dan belalang, siswa mampu membuat kesimpulan tentang daur hidup makhluk hidup yang berbeda dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Bahasa Indonesia
- IPA
- SBDP

D. PENDEKATAN/METODE

- a. Pendekatan : Scientific
- b. Strategi : Discovery
- c. Model : Picture And Picture, Mind Mapping
- d. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, penugasan.

E. LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal 1. Guru memberi salam. 2. Berdoa. 3. Guru mengabsen kehadiran siswa. 4. Guru melakukan tanya jawab tentang keadaan siswa. 5. Apersepsi	

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberikan motivasi. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 8. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari tentang daur hidup hewan. 9. Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok. Masing-masing kelompok berjumlah 8 orang. 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa duduk secara berkelompok. Satu kelompok terdiri dari 8 siswa. 2. Siswa mengamati gambar daur hidup kupu-kupu. (Mengamati) 3. Guru menanyakan <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu pernah melihat kupu-kupu? • Apakah kamu pernah melihat belalang? <p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diminta untuk mengamati gambar yang di tempel guru di depan kelas. 5. Apa yang terdapat pada gambar? 6. Guru juga menunjukkan power point yang berisi penjelasan penting tentang daur hidup hewan serta gambar daur hidup hewan tersebut. 7. Guru menjelaskan tentang daur hidup kupu-kupu dan belalang. Daur hidup pada kupu-kupu disebut metamorfosis sempurna. Daur hidup belalang disebut metamorfosis tidak sempurna. 8. Setelah penjelasan guru menunjukkan mind mapping daur hidup kupu-kupu dan belalang yang di buat sedemikian rupa dalam bentuk power point. 	15 menit

	<p>MENANYA</p> <p>9. Siswa di minta untuk bertanya hal apa yang kurang di mengerti dari penjelasan guru.</p> <p>10. Selanjutnya Guru brtanya kepada siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah yang kamu ketahui tentang daur hidup kupu-kupu? • Apakah perbedaan daur hidup kupu-kupu dengan hewan peliharaan? <p>11. Dari penjelasan guru, Setelah itu guru menanyakan kepada siswa perbedaan daur hidup kupu-kupu dengan daur hidup belalang.</p> <p>MENCOBA</p> <p>12. Setelah itu guru menyuruh beberapa siswa untuk menunjukkan serta menjeskan bagaimana proses daur hidup kupu-kupu maupun belalang.</p> <p>MENALAR</p> <p>13. Setelah itu siswa duduk dalam kelompok dan berdiskusi untuk mengerjakan mind mapping dengan menggunakan sebuah karton yang di buat dengan kreasi kelompok sendiri tentang daur hidup hewan.</p> <p>MENKOMUNIKASIKAN</p> <p>14. Setelah selesai siswa membuat mind mapping, setiap kelompok diminta untu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p>	
<p>3.</p>	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberika evaluasi. 2. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 3. Berdoa dan salam. 	<p>10 menit</p>

F. MEDIA DAN SUMBER

1. Media : Gambar tentang daur hidup hewan
2. Bahan : Kertas/karton
3. Alat : spidol.
4. Sumber : 1. Buku Guru Kurikulum 2013 Revisi 2017.
2. Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas IV Revisi 2017

G. PENILAIAN

1. Penilaian proses : Laporan, dan Evaluasi.
2. Penilaian sikap : Percaya Diri, Kerja Sama, Cermat.
3. Penilaian pengetahuan
4. Penilaian keterampilan

PENILAIAN SIKAP

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Kerja Sama				Cermat			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
4													
5													

KETERANGAN:

K= (KURANG)

C=(CUKUP)

B=(BAIK)

SB=(SANGAT BAIK)

PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Apakah yang kalian ketahui tentang daur hidup kupu-kupu?
2. Apakah perbedaan daur hidup kupu-kupu dengan hewan peliharaan?

PENILAIAN KETERAMPILAN

INDIKATOR SOAL	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK
BAHASA INDONESIA Keterampilan membuat kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi.	Siswa menuliskan kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi dengan cukup lengkap namun kurang masuk akal.	Siswa menuliskan kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi dengan cukup lengkap dan masuk akal.	Siswa menuliskan kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi dengan lengkap dan masuk akal.
IPA Pengetahuan siswa tentang perbedaan siklus hidup kupu-kupu dengan siklus hidup belalang.	Siswa kurang lengkap dalam menjelaskan siklus hidup kupu-kupu dan belalang.	Siswa mampu menjelaskan perbedaan siklus hidup kupu-kupu dan belalang meskipun kurang lengkap tetapi menggunakan bahasa yang mudah dipahami	Siswa mampu menjelaskan dengan tepat perbedaan siklus hidup kupu-kupu dan belalang dengan bahasa yang mudah dipahami.
SBDP Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu.	Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.	Dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.

Mengetahui,

Banda Aceh, 18 Oktober 2018

Guru kelas IV

Mahasiswa

Ainal Mardhiah. S.Pd .I

Dina Lestari

NIP. 197111221999032003

NIM. 140209066

Kepala MIN 11 Banda Aceh

NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN II

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 11 Banda Aceh
Tema	: 6 Cita-Cita Ku
Subtema	:1(Aku Dan Cita-Cita Ku)
Pembelajaran	: 2
Kelas/Semester	: IV / II
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (1x 35 menit)
Hari/Tanggal	: Senin, 22 Oktober 2018

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah.

KI 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

INDIKATOR

- 3.6.1 Merincikan isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.6.1 Menyampaikan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

IPA

- 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup seperti daur hidup kupu-kupu, belalang serta kecoa.
- 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya seperti daur hidup kupu-kupu, belalang serta kecoa.

INDIKATOR

- 3.2.1 Membedakan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup seperti kupu-kupu, daur hidup belalang serta kecoa.
- 4.2.1 Merancang skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya seperti kupu-kupu, daur hidup belalang serta kecoa.

SBDP

- 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.
- 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

INDIKATOR

3.2.1 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada.

4.2.1 Mendemonstrasikan lagu dengan tinggi rendah nada.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati gambar dari penjelasan guru siswa dapat memahami perbedaan daur hidup hewan.
2. Melalui kegiatan mengamati gambar *mind mapping* dalam *power point* siswa dapat membuat *mind mapping* dengan kreasi dari masing-masing kelompok.
3. Melalui kegiatan mengamati daur hidup kupu-kupu dan belalang, siswa mampu membuat kesimpulan tentang daur hidup makhluk hidup yang berbeda dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- **Bahasa Indonesia**
- **IPA**
- **SBDP**

D. PENDEKATAN/METODE

- a. Pendekatan : Scientific
- b. Strategi : Discovery
- c. Model : Picture And Picture, Mind Mapping
- d. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, penugasan.

E. LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam.2. Berdoa.3. Guru mengabsen kehadiran siswa.4. Guru melakukan tanya jawab tentang keadaan siswa.5. Apersepsi6. Guru memberikan motivasi.7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.8. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari tentang daur hidup hewan.9. Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok. Masing-masing kelompok berjumlah 8 orang.	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa duduk secara berkelompok. Satu kelompok terdiri dari 8 siswa.2. Siswa mengamati gambar daur hidup kupu-kupu. (Mengamati)3. Guru menanyakan bagaimana daur hidup kupu-kupu dan belalang yang sudah dipelajari sebelumnya. <p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none">4. Siswa diminta untuk mengamati gambar yang di tempel guru di depan kelas.5. Apa yang terdapat pada gambar?	

	<p>6. Guru menjelaskan lebih rinci tentang daur hidup kupu-kupu, belalang serta gambar kecoa.</p> <p>7. Guru juga menunjukkan power point yang berisi penjelasan penting tentang daur hidup hewan serta gambar daur hidup hewan tersebut.</p> <p>8. Setelah itu Guru menjelaskan kembali tentang daur hidup kupu-kupu dan belalang serta ditambah dengan daur hidup kecoa. Daur hidup pada kupu-kupu disebut metamorfosis sempurna. Daur hidup belalang dan kecoa disebut metamorfosis tidak sempurna.</p> <p>9. Guru menjelaskan apa itu metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.</p> <p>10. Setelah penjelasan guru menunjukkan mind mapping daur hidup kupu-kupu dan belalang yang di buat sedemikian rupa dalam bentuk power point.</p> <p>MENANYA</p> <p>11. Siswa di minta untuk bertanya hal apa yang kurang di mengerti dari penjelasan guru.</p> <p>12. Selanjutnya Guru bertanya kepada siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manakah yang termasuk metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna pada hewan kecoa, belalang dan kupu-kupu? <p>13. Satu persatu siswa menjawab pertanyaan dari guru dan guru juga memberi reward berupa tepuk tangan bagi siswa yang menjawab.</p> <p>MENCOBA</p> <p>14. Setelah itu guru menyuruh beberapa siswa untuk menunjukkan serta menjeskan bagaimana proses daur hidup kupu-kupu, belalang dan kecoa.</p>	<p>15 menit</p>
--	--	-----------------

	<p>MENALAR</p> <p>15. Setelah itu siswa duduk dalam kelompok dan berdiskusi untuk mengerjakan mind mapping dengan menggunakan sebuah karton yang di buat dengan kreasi kelompok sendiri tentang daur hidup hewan.</p> <p>MENGGOMUNIKASIKAN</p> <p>16. Setelah selesai siswa membuat mind mapping, setiap kelompok diminta untu mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</p>	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberika evaluasi. 2. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 3. Berdoa dan salam. 	10 menit

F. MEDIA DAN SUMBER

1. Media : Gambar tentang daur hidup hewan
2. Bahan : Kertas/karton
3. Alat : Spidol.
4. Sumber : 1. Buku Guru Kurikulum 2013 Revisi 2017.
2. Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas IV Revisi 2017

G. PENILAIAN

1. Penilaian proses : Laporan, dan Evaluasi.
2. Penilaian sikap : Percaya Diri, Kerja Sama, Cermat.
3. Penilaian pengetahuan
4. Penilaian keterampilan

PENILAIAN SIKAP

No.	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Kerja Sama				Cermat			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
4													
5													

KETERANGAN:

K= (KURANG)

C=(CUKUP)

B=(BAIK)

SB=(SANGAT BAIK)

PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Apakah yang kalian ketahui tentang daur hidup kupu-kupu?
2. Apakah perbedaan daur hidup kupu-kupu dengan hewan peliharaan?

PENILAIAN KETERAMPILAN

INDIKATOR SOAL	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK
<p>BAHASA INDONESIA Keterampilan membuat kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi.</p>	<p>Siswa menuliskan kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi dengan cukup lengkap namun kurang masuk akal.</p>	<p>Siswa menuliskan kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi dengan cukup lengkap dan masuk akal.</p>	<p>Siswa menuliskan kesimpulan tentang bunyi akhir baris-baris pada setiap bait puisi dengan lengkap dan masuk akal.</p>
<p>IPA Pengetahuan siswa tentang perbedaan siklus hidup kupu-kupu dengan siklus hidup belalang serta menguraikan daur hidup kupu-kupu dan belalang tersebut kedalam sebuah karton.</p>	<p>Siswa kurang lengkap dalam menguraikan daur hidup kupu-kupu dan belalang tersebut kedalam sebuah karton.</p>	<p>Siswa mampu menguraikan daur hidup kupu-kupu dan belalang tersebut kedalam sebuah karton.</p>	<p>Siswa mampu menguraikan dengan tepat perbedaan daur hidup kupu-kupu dan belalang tersebut kedalam sebuah karton.</p>
<p>SBDP Kesesuaian nada dengan notasi pada lagu.</p>	<p>Ada sedikit kesesuaian dengan notasi pada lagu.</p>	<p>Ada banyak kesesuaian dengan notasi pada lagu.</p>	<p>Dari awal hingga akhir lagu dinyanyikan sudah sesuai dengan notasinya.</p>

Mengetahui,

Banda Aceh, 22 Oktober 2018

Guru kelas IV

Mahasiswa

Ainal Mardhiah. S.Pd.I

Dina Lestari

NIP.

NIM. 140209066

Kepala MIN 11 Banda Aceh

NIP.

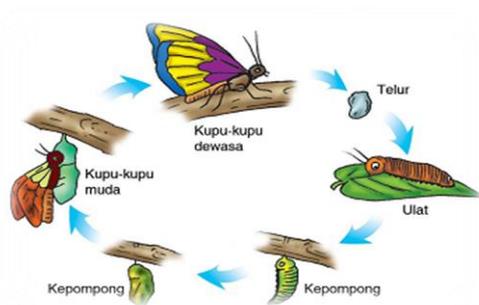
Materi

Daur hidup adalah proses yang dialami makhluk hidup dimulai dari pertama kali hidup di bumi selanjutnya tumbuh dan berkembang biak.

Metamorfosis adalah Perubahan bentuk hewan secara bertahap setelah kelahiran atau penetasan hingga dewasa. Metamorfosis terbagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Metamorfosis sempurna yaitu dialami oleh hewan pada saat lahir memiliki bentuk tubuh yang sangat berbeda dengan induknya. Hewan tersebut memiliki beberapa tahap untuk memiliki tubuh yang sama dengan hewan dewasa.
Contoh (kupu-kupu, nyamuk, katak, lalat dan sebagainya).
2. Metamorfosis tidak sempurna yaitu Hewan yang mengalami perubahan bentuk mirip dengan induknya, tetapi ada bagian-bagian tubuh yang belum terbentuk, misalnya sayap. Contoh (capung, kecoa, jangkrik, belalang).

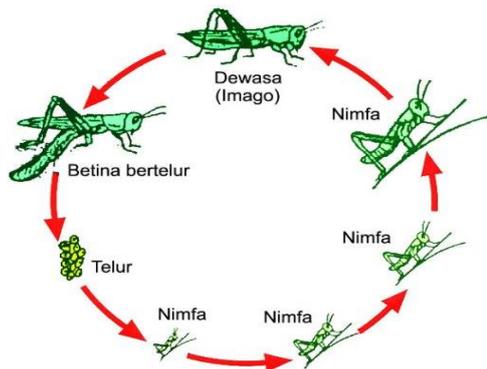
Daur hidup kupu-kupu



1. Kupu-kupu yang siap bertelur mencari tanaman yang cocok untuk meletakkan telurnya.
2. Telur kupu-kupu.
3. Telur menetas mengeluarkan larva (ulat).

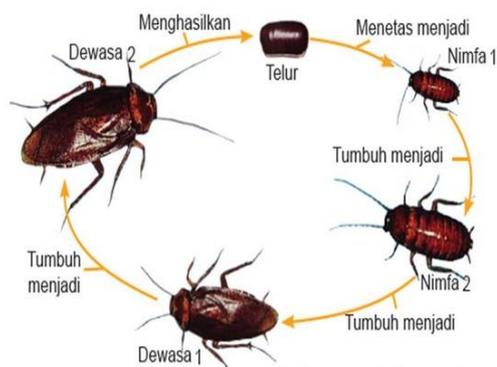
4. Larva berubah menjadi pupa (kepompong).
5. Kepompong akan menetas menjadi kupu-kupu.

Daur hidup belalang



1. Belalang dewasa siap bertelur
2. Telur belalang
3. Nimfa tak bersayap
4. Nimfa bersayap

Daur hidup kecoa



1. Telur
2. Nimfa
3. Kecoa dewasa

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat :

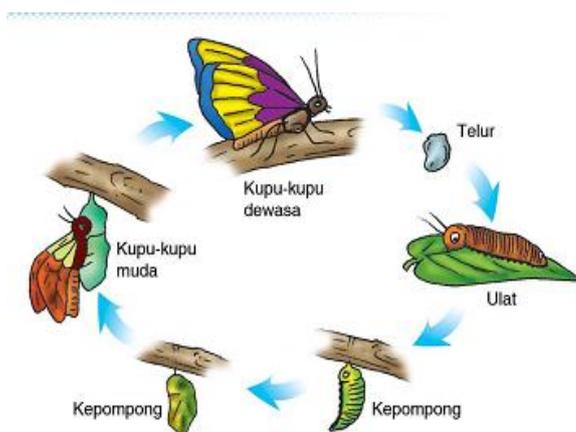
1. Setiap kelompok, siswa mampu memahami dan menyusun gambar daur hidup kupu-kupu dan belalang.
2. Setiap kelompok, siswa mampu menjelaskan hasil kerja diskusinya.

Materi : Daur Hidup Hewan (Kupu-kupu & Belalang)

Kelas :

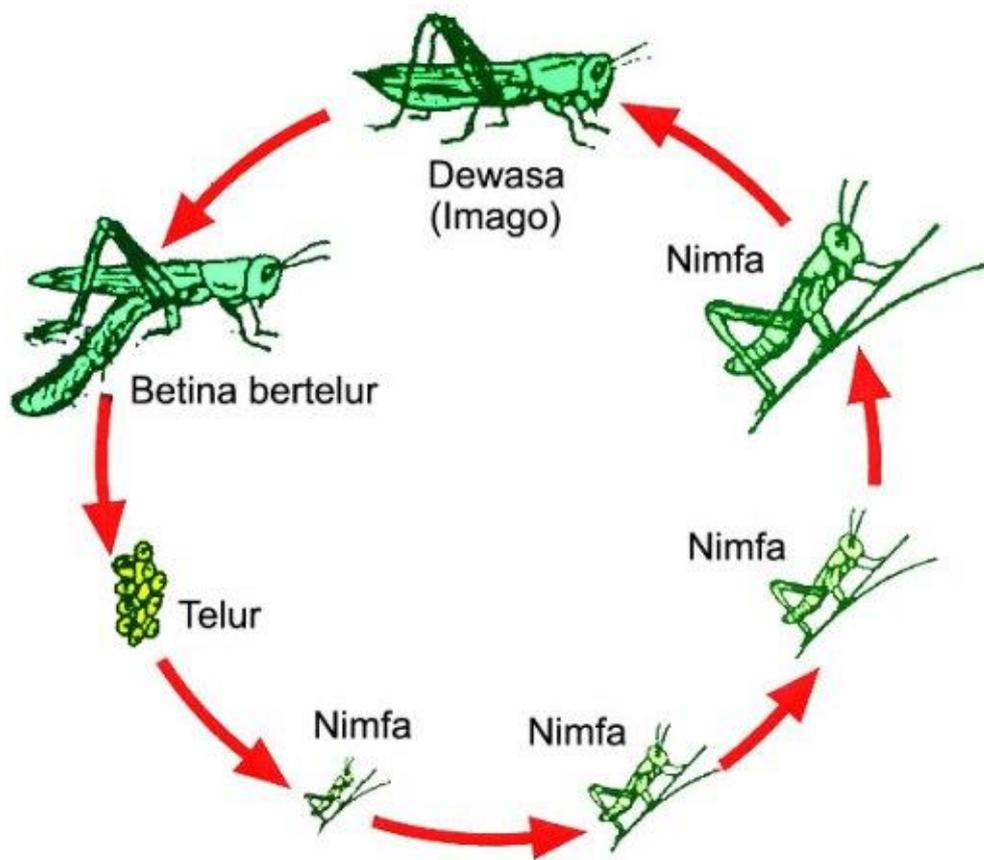
Nama Kelompok :

1. Tulislah nama kelompokmu !
2. Kerjakan serta berdiskusi dengan teman kelompokmu lalu tentukan gambar sesuai dengan pertanyaan berikut !
3. Setelah selesai, siswa mengumpulkan kembali LKPD kepada guru untuk diperiksa.



😊 Selamat bekerja !

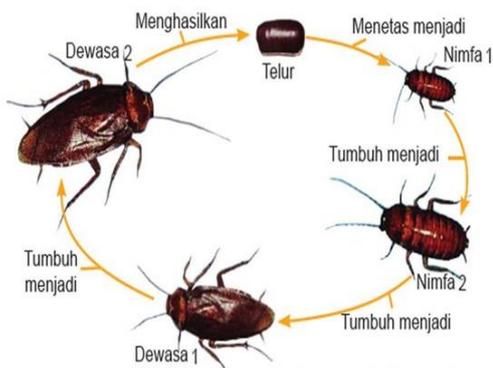




SOAL PRE TEST & POST TEST

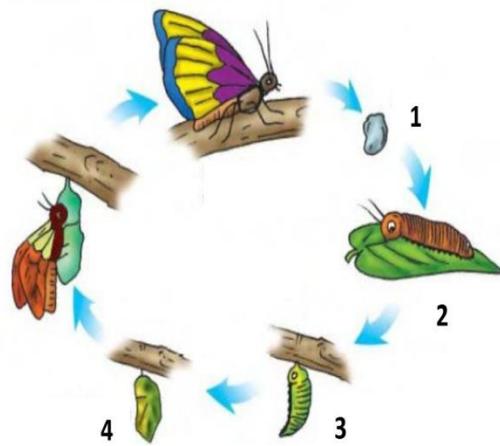
Berilah tanda (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban yang benar !

1. Pada daur ulang kupu-kupu, ulat kemudian akan berubah menjadi . . .
 - a. Telur
 - b. Kepompong
 - c. Ulat
 - d. Kupu-kupu muda
2. Tahap yang tepat tentang daur hidup hewan di tunjukkan pada huruf . . .
 - a. Belalang → larva → imago → ninka
 - b. Capung → telur → imago → capung dewasa
 - c. Capung → katak berekor → berudu → lalat dewasa
 - d. Telur → larva → papu → lalat dewasa
3. Kupu-kupu dan capung mempunyai kesamaan pada . . .
 - a. Daur hidup
 - b. Alat gerak
 - c. Induk
 - d. Senjatanya
4. Gambar dibawah adalah daur hidup . . .



- a. Kecoa
- b. Nyamuk
- c. Kupu-kupu
- d. Kucing

5. Pada daur hidup hewan dibawah yang merugikan petani, di tunjukkan pada nomor . . .



- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
6. Pembentukan tubuh kupu-kupu terjadi pada saat . . .
- a. Ulat
 - b. Pupa
 - c. Telur
 - d. Larva
7. Kupu-kupu ketika masih menjadi ulat memakan . . .
- a. Daun
 - b. Tanah
 - c. Serangga
 - d. Tikus
8. Berikut adalah hewan yang mengalami metamorphosis sempurna, kecuali . . .
- a. Lalat
 - b. Katak
 - c. Kupu-kupu
 - d. Kecoa

9. Berikut ini cirri-ciri metamorphosis tidak sempurna, kecuali . . .
- a. Mengalamimasa pupa atau kepompong
 - b. Saat menetas bentuk hewan jauh berbeda dari diri induknya
 - c. Urutan metamorphosis adalah telur → larva → pupa → hewan dewasa
 - d. Urutan metamorphosis adalah telur → hewan muda → hewan dewasa
10. Nyamuk dapat bertelur di tempat . . .
- a. Kering
 - b. Air yang bergenang
 - c. Tanah
 - d. Pasir

KUNCI JAWABAN SOAL PRE TEST & POST TEST

NO	JAWABAN	SKOR
1.	b. kepompong	10
2.	d. Telur → larva → pupa → lalat dewasa	10
3.	b. Alat gerak	10
4.	a. Kecoa	10
5.	b. 2	10
6.	b. Pupa	10
7.	a. Daun	10
8.	d. Kecoa	10
9.	d. Urutan metamorphosis adalah telur → hewan muda → hewan dewasa	10
10.	b. Air yang menggenang	10

GAMBAR SIKLUS II



Presentasi hasil kerja kelompok



Mengerjakan soal *pre test* dan *post test*

BIODATA PENULIS

1. Nama : Dina Lestari
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Sinabang/ 08 September 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Kawin
6. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/ Aceh
7. Alamat : Sinabang, JL.Baru Suka Karya kec. Simeulue Timur Kab. Simeulue
8. Orang Tua/ Wali
 - a. Ayah : Suswanto
 - b. Ibu : Zulfainiar, SE
9. Alamat : Sinabang, JL.Baru Suka Karya kec. Simeulue Timur Kab. Simeulue
10. Pendidikan
 - a. SD/ MI : SD 04 Simeulue Timur
 - b. SMP/ MTs : SMPN 02 Simeulue Timur
 - c. SMA/MA : SMAN 1 Simeulue Timur
 - d. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Ar-Raniry Tahun 2014-2019.

Demikianlah daftar riwayat hidup yang saya perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 4 Januari 2019

Penulis

Dina Lestari
140209066